

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN – SIMPAN PINJAM (UEK-SP) MINAS SERUMPUN KECAMATAN MINAS KABUPATEN SIAK

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau*



Oleh:

**INDAH DWIANA
165310953**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Indah Dwiana
NPM : 165310953
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Simpan-
Pinjam (UEK-SP) Minas Serumpun Kecamatan Minas
Kabupaten Siak

Disahkan Oleh:
PEMBIMBING

Efi Susanti, SE., M.Acc

Mengetahui:

DEKAN



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

KETUA PRODI

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761)
674674 Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU - 28284

TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : Indah Dwiana
NPM : 165310953
JURUSAN : Akuntansi S1
JUDUL PENELITIAN : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan
Simpan – Pinjam (UEK-SP) Minas Serumpun Kecamatan Minas
Kabupaten Siak

Disetujui Oleh:

Tim Penguji

1. Yusrawati, SE. M.Si

()

2. Muhammad Fahdi, SE. M. Ak

()

Tanda Tangan

Pembimbing, Mengetahui



Ketua Jurusan Akuntansi S



Efi Susanti, SE., M.Acc

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoan, Pekanbaru.Riau. Indonesia - 28284
Telp +62761 674674 Fax +62761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Web : www.c.uir.id

NOTULENSI SEMINAR HASIL

Nama Mahasiswa : Indah Dwiana
NPM : 165310953
Hari/Tanggal : Kamis, 08 Juli 2021
Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan
Simpan – Pinjam (UEK-SP) Minas Serumpun Kecamatan
Minas Kabupaten Siak

Sidang dibuka **Efi Susanti, SE., M.Acc.** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Yusrawati, SE. M.Si <ul style="list-style-type: none">• Tambahkan masalah piutang dan aset tetap• Tulis no lampiran• Cek laporan keuangan• Ambil contoh transaksi desember yang menggambarkan saldo 31 desember• Gunakan jurnal khusus• Kesimpulan sesuaikan bab IV• Saran sesuaikan kesimpulan	Sudah Diperbaiki	Abstrak Di halaman 5 Di halaman 50 Di halaman 51 Di Bab V	
2	Muhammad Fahdi, SE. M. Ak <ul style="list-style-type: none">• Perbaiki penulisan referensi	Sudah Diperbaiki	Di Bab II	

Disetujui

Efi Susanti, SE., M.Acc.

Pembimbing 1



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Indah Dwiana
NPM : 165310953
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan
Simpan – Pinjam (UEK-SP) Minas Serumpun Kecamatan Minas
Kabupaten Siak
Sponsor : Efi Susanti, SE., M.Acc

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
	Sponsor		Sponsor
13/11/2020	X	1. Lengkapi data 2 tahun	
19/12/2020	X	1. Perbaiki penulisan sesuai panduan skripsi 2. Perbaiki LBM	
04/02/2021	X	1. Di LBM tambahkan Permasalahan mengenai Inventaris 2. Data primer dan skunder menurut para ahli	
24/02/2021	X	1. Acc seminar	
12/06/2021	X	1. Bab IV perbaiki dasar pencatatan	

		2. Bab IV Perbaiki susunan pencatatan	
21/06/2021	X	1. Perbaiki Jurnal Umum 2. Perbaiki Simpulan dan Saran	
28/06/2021	X	1. Acc seminar	

Pekanbaru, Juni 2021

Wakil Dekan I


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 725/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 07 Juli 2021, Maka pada Hari Kamis 08 Juli 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Indah Dwiana |
| 2. N P M | : 165310953 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Simpan-Pinjam (UEK-SP) Minas Serumpun Kecamatan Minas Kabupaten Siak. |
| 5. Tanggal ujian | : 08 Juli 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B+) 70,15 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

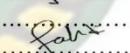

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Efi Susanti, SE., M.Acc
2. Efi Susanti, SE., M.Acc
3. Muhammad Fahdi, SE., M.Ak


(.....)

(.....)

Notulen

1. Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., Ak., CA


(.....)

Pekanbaru, 08 Juli 2021

Mengetahui
Dekan,




Dr. Eirdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 725 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- N a m a : Indah Dwiana
N P M : 165310953
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Simpan-Pinjam (UEK-SP) Minas Serumpun Kecamatan Minas Kabupaten Siak.
2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Efi Susanti, SE., M.Ace	Assisten Ahli, C/b	Materi	Ketua
2	Efi Susanti, SE., M.Ace	Assisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Muhammad Fahdi, SE.,M.Ak	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Halimahtussakdiyah, SE,,,M.Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 08 Juli 2021
Dekan



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

- Tembusan : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
 2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
 3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
 4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Indah Dwiana
NPM : 165310953
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Simpan-Pinjam (UEK-SP) Minas Serumpun Kecamatan Minas Kabupaten Siak.
Hari/Tanggal : Kamis 08 Juli 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Efi Susanti, SE., M.Acc		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Efi Susanti, SE., M.Acc		
2	Muhammad Fahdi, SE., M.Ak		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 73)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 08 Juli 2021
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Indah Dwiana
 NPM : 165310953
 Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Simpan Pinjam (UEK – SP) Minas Serumpun Kecamatan Minas Kabupaten Siak.
 Pembimbing : I. Efi Susanti, SE., M.Acc
 Hari/Tanggal Seminar : Rabu 17 Maret 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Efi Susanti, SE., M.Acc	Ketua	1. 
2.	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	2. 
3.	Raja Ade Fitrasari, M, SE., M.Acc	Anggota	3. 

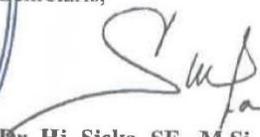
*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
 An.Dekan Bidang Akademis


 Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 17 Maret 2021
 Sekretaris,


 Br. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1223/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SI
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang :**
1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 28 April 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

- Mengingat :**
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 - b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/1/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 - a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Efi Susanti, SE., M.Acc	Asisten Ahli, C/b	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Indah Dwiana
 N P M : 165310953
 Jurusan/Jenjang Pendid. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Simpan-Pinjam (UEK-SP) Minas Serumpun Kecamatan Minas Kabupaten Siak

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 16 September 2020
 Dekan,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : INDAH DWIANA
NPM : 165310953
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI
KELURAHAN – SIMPAN PINJAM (UEK-SP) MINAS SERUMPUN
KECAMATAN MINAS KABUPATEN SIAK

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 24 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 Juli 2021
Ketua Program Studi Akuntansi



Siska
Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan Judul: **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan – Pinjam (UEK-SP) Minas Serumpun Kecamatan Minas Kabupaten Siak**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, Juni 2021

Yang memberikan pernyataan,



Indah Dwiana

NPM: 165310953

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada usaha ekonomi kelurahan (UEK) Minas Serumpun Kecamatan Minas Kabupaten Siak dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Minas Serumpun Kecamatan Minas Kabupaten Siak dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengumpulan data dengan metode wawancara langsung dan dokumentasi tertulis yang diberikan oleh pengelola Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Minas Serumpun Kecamatan Minas Kabupaten Siak

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pengelola Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Minas Serumpun dalam proses pencatatan akuntansi tidak membuat jurnal, buku besar, sementara dalam menyajikan laporan keuangan hanya neraca dan laporan laba rugi dan pengelola Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Minas Serumpun Kecamatan Minas Kabupaten Siak tidak menyusun laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. UEK-SP tersebut juga tidak mencatat piutang, hutang serta aset tetap sesuai dengan SAK ETAP yang berterima umum

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Minas Serumpun Kecamatan Minas Kabupaten Siak dapat disimpulkan akuntansi yang diterapkan secara keseluruhan belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Kata kunci : Siklus Akuntansi, Laporan Keuangan.

ABSTRAK

This research was conducted at the Usaha ekonomi kelurahan (UEK) Minas Serumpun Subdistrict, Minas, Siak regency with the aim to find out the appropriateness of the accounting applications carried out by the Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Minas Serumpun with the generally accepted Accounting Principles.

The data used in this study are primary data and secondary data. Data collection techniques are done by conducting interviews and written documentation provided by the manager Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK-SP) Minas Serumpun Subdistrict, Minas, Siak Regency.

Based on the results of the research and discussion, several problems were raised at the Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Minas Serumpun in the process of accounting records do not make journals for each transaction, while in presenting financial statements only balance sheets and income statements and managers Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK-SP) Minas Serumpun, Minas District, Siak Regency do not compile cash flow statements, reports of changes in equity and notes to financial statements.

From the results of research conducted at Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Minas Serumpun, Minas District, Siak Regency, it can be concluded that the accounting applied as a whole is not in accordance with generally accepted accounting principles.

Keywords: Accounting Cycle, financial statements.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan Puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahuwata'ala yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN-SIMPAN PINJAM (UEK-SP) MINAS SERUMPUN KECAMATAN MINAS KABUPATEN SIAK”**. Guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang-orang di sekitar penulis yang begitu banyak memberikan bantuan serta dukungan. Maka pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Bapak Dr. Firdaus AR, ,SE., M.Si, Ak., CA Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

3. Ibu Siska SE., M.Si., Ak., Ca Selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas IslamRiau.
4. Ibuk Efi Susanti, SE., M.Acc, Selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk memberikan pengarahan dalam penyelesaian penyusunan skripsi.
5. Bapak/Ibu Dosen Dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama mengikuti perkuliahan dan melayani dalam pengurusan administrasi selama masa perkuliahan.
6. Bapak/ Ibu Staf pengelola Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Minas serumpun Kecamatan Minas Kabupaten Siak yang telah bersedia memberikan data dan waktunya yang diperlukan penulis sehingga memudahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
7. Kepada Kedua Orang Tua Saya Bapak Dwi Jayadi, Ibu Desri Yeni, Abang Tirto Yendico Yogana, Adik Septio Arya Putera dan Adik Adit Jawara yang paling saya sayangi dan cintai terimakasih banyak telah memberi support, doa

dan perhatian kepada saya tanpa kalian saya tidak berada ditempat kuliah saat ini.

8. Kepada keluarga besar Syaiful terimakasih atas support dan doa kalian semua saya sangat bangga memiliki keluarga yang penuh kehangatan, kekompakan dan selalu terbaik. Semoga saya bisa menjadi orang sukses seperti yang diharapkan kalian dan bisa berbagi rezeki kepada kalian.
9. Kepada Sepupu saya Yola Dwita Sari, febriza Wulanda, Tika Desiana Putri, SE. Terimakasih untuk semua waktunya yang tidak pernah bosan dan menyerah untuk memebrikan dukungan, semangat ketika penulis merasa jenuh dan putus asa tetapi kalian semua selalu menyemangati penulis. sepupu yang paling best dari segala hal semoga kita sukses.
10. Kepada teman Kuliah Putri Jelita, SE, Turah Terang Malem, SH, Sindy Aisyah, SE, Risdayani, SE, Eka Fitria Ningsih, SE, Galih Risma Yudi, SE, Rafi Fachri Yuda, SE. Terima kasih sudah menjadi teman terbaik selama menempuh perkuliahan dan mengajarkan banyak hal. Pengalaman yang luar biasa bersama kalian akan menjadi moment yang tidak terlupakan dan pasti

sangat dirindukan. Semoga pertemanan kita bisa terjaga sampai tua nantinya dan sukses untuk kita semuanya.

11. *Last but not least, i wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting for just being me at all times.*

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan tulisan ini. Akhir kata penulis mengharapkan agar skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terimakasih.

Pekanbaru, 28 Juni 2021

Penulis,

INDAH DWIANA

165310953

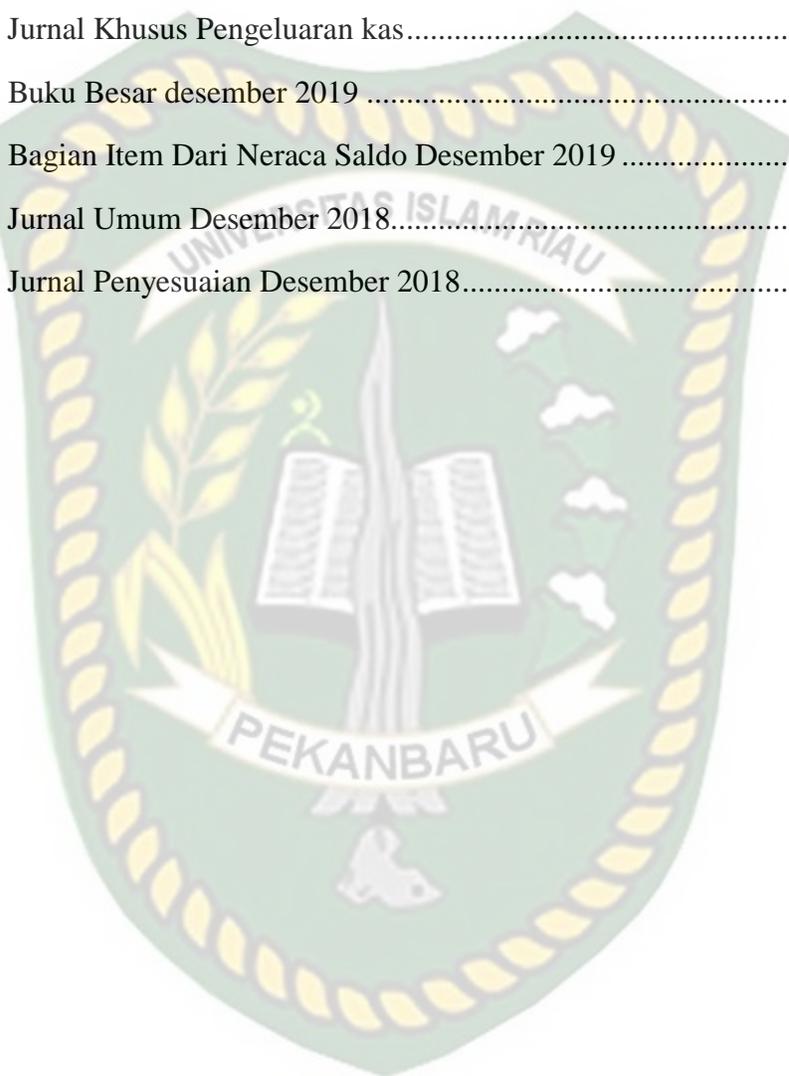
DAFTAR ISI

ABSTRAK
KATA PENGANTAR.....
DAFTAR ISI.....
DAFTAR TABEL.....
DAFTAR GAMBAR.....
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....	10
2.1 Telaah Pustaka.....	10
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	10
2.1.2 Dasar Pencatatan Akuntansi	15
2.1.3 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan	16
2.1.4 Siklus Akuntansi	18
2.1.5 Penyajian Laporan Keuangan Menurut SAK ETAP.....	21
2.1.6 Laporan Posisi Keuangan.....	21
2.1.7 Penyajian Laporan Laba Rugi	28
2.1.8 Laporan Perubahan Ekuitas	30
2.1.9 Laporan Arus Kas	30
2.1.10 Catatan Atas Laporan Keuangan.....	31
2.1.11 Pengertian Usaha Ekonomi Kelurahan –Simpan Pinjam (UEK-SP)	32
2.2 Hipotesis	3536

BAB III : METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Objek Penelitian.....	37
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data	38
3.5 Teknik Analisa Data.....	38
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	39
4.1.1 Sejarah Singkat UEK-SP Minas Serumpun	39
4.1.2 Struktur Organisasi	40
4.1.3 Tugas dan Tanggung Jawab Pengelola Uek	44
4.1.4 Tugas dan Kewenangan Pengelola Uek-sp	44
4.1.5 Aktifitas UEK-SP	46
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	47
4.2.1 Dasar Pencatatan Akuntansi	47
4.2.2 Proses dan Analisis Pada UEK-SP Minas Serumpun.....	49
4.3 Pembahasan.....	5755
4.3.1 Penyajian Laporan Keuangan.....	5755
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1. Simpulan.....	64
5.2. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Buku Harian Kas UEK Desember 2018	51
Tabel 4.2 Jurnal Khusus penerimaan kas.....	52
Tabel 4.3 Jurnal Khusus Pengeluaran kas.....	53
Tabel 4.3 Buku Besar desember 2019	53
Tabel 4.4 Bagian Item Dari Neraca Saldo Desember 2019	54
Tabel 4.5 Jurnal Umum Desember 2018.....	55
Tabel 4.6 Jurnal Penyesuaian Desember 2018.....	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi UEK-SP Minas Serumpun42



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Laporan Posisi Keuangan Tahun 2018 dan 2019**
- Lampiran 2 : Laporan Laba Rugi Tahun 2018 dan 2019**
- Lampiran 3 : Daftar Inventaris Tahun 2018 dan 2019**
- Lampiran 4 : Laporan Perkembangan Pinjaman Tahun 2018 dan 2019**
- Lampiran 5 : Izin Oprasional dan Akte Pendirian**
- Lampiran 6 : Dokumentasi**
- Lampiran 7 : Kas Harian UEK-SP Tahun 2018 dan 2019**
- Lampiran 8 : Struktur Organisasi**
- Lampiran 9 : Uang Masuk dan Uang Keluar UEK-SP Tahun 2018 dan 2019**
- Lampiran 10 : Jurnal Memorial UEK-SP Tahun 2018 dan 2019**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi serta tuntutan yang semakin meningkat peran akuntansi sebagai alat pencatat semakin sangat dibutuhkan. Demikian juga halnya pada lembaga pemerintahan juga membutuhkan akuntansi sebagai proses pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran, transaksi, dan kejadian keuangan, penginterpretasi kan atas hasil serta penyediaan laporan.

Secara umum akuntansi diartikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Akuntansi merupakan suatu sistem yang dibuat oleh organisasi atau badan usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan adanya sistem ini membuat segala aktivitas dapat dikendalikan dengan baik. Hal ini dikarenakan sistem penerapan akuntansi merupakan kebijakan yang terstruktur sebagai tambahan terhadap pengendalian dan sistem akuntansi yang telah diciptakan oleh manajemen dengan keyakinan bahwa tujuan perusahaan akan tercapai.

Siklus akuntansi merupakan aktivitas mengumpulkan, menganalisis, mengklarifikasi, menyajikan dalam bentuk angka, mencatat, meringkas dan melaporkan aktivitas transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan. Menurut Rudianto (2012:16) proses pada siklus akuntansi diawali dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi dan diakhiri dengan

posting ayat jurnal penutup memiliki langkah-langkah sebagai berikut diantaranya: menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi ke dalam jurnal, posting transaksi tersebut ke dalam buku besar, menyusun neraca saldo dan jurnal penyesuaian, menyusun neraca yang telah disesuaikan dan membuat laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang berupa neraca, laporan laba dan rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai pelaporan aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sehingga dapat dijadikan pertanggungjawaban dan dasar pada pengambilan keputusan bagi para pemakainya.

Tujuan utama dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, laporan arus kas, dan kinerja suatu entitas yang memiliki manfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam mengambil suatu keputusan ekonomi, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen sebagai pertanggungjawaban terhadap apa yang telah dipercayainya. Akuntansi laporan sangat dibutuhkan dalam menjalankan operasi organisasi, dengan demikian apabila organisasi-organisasi menggunakan akuntansi dengan baik, yang dapat diperlukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Salah satu usaha organisasi yang sangat memerlukan akuntansi adalah usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP). Pada usaha ekonomi kelurahan simpan pinjam (UEK-SP), akuntansi sangat diperlukan yang bertujuan yaitu yang pertama, sebagai tolak ukur seberapa besar tingkat keberhasilan Usaha Ekonomi Kelurahan yang telah berjalan selama satu periode. Kedua, membantu mengamankan

dan mengawasi harta kekayaan yang dimiliki oleh Usaha Ekonomi Kelurahan dengan menciptakan sistem dan prosedur yang dapat mencegah terjadinya penyimpangan, penyelewengan dan pemborosan. Ketiga, membantu menghitung pembagian laba. Keempat, sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban karena setiap akhir tahun laporan ini akan dimusyawarahkan.

Karakteristik UEK-SP memiliki kesamaan dengan badan usaha koperasi yaitu pada perkiraan modal yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan suka rela, dan sisa hasil usaha. yang membedakan antara UEK-SP dan koperasi adalah UEK-SP didirikan, dimiliki dan dikelola oleh kelurahan. Kemudian anggota UEK-SP merupakan masyarakat kelurahan tersebut, serta dapat mengikuti semua aktivitas UEK-SP, mengajukan pernyataan yang menyangkut pengelolaan sekaligus penggunaan jasa UEK-SP. Sasaran utama dari Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) yaitu adalah masyarakat kecil yang sedang membutuhkan dana untuk melanjutkan dan mengembangkan usaha kecilnya maupun pada saat keadaan mendesak. Selanjutnya perbedaannya adalah sebagai modal awal UEK-SP mendapat bantuan dana dari pemerintah Provinsi Riau.

Laporan keuangan Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) merujuk pada standar akuntansi keuangan tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Selaku unit usaha yang menerapkan lembaga tanpa akuntabilitas publik, laporan keuangan UEK-SP menurut IAI dalam SAK ETAP (2013;12) terdiri dari: (1) Neraca, menyajikan aset lancar, aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang serta ekuitas pada suatu tanggal tertentu. (2) Laporan laba rugi,

laporan laba rugi menyajikan penghasilan dan beban entitas untuk satu periode, informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi yaitu, pendapatan, beban keuangan, bagian laba rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, beban pajak, dan laba rugi neto. (3) Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi, laba atau untuk periode, pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas, untuk setiap komponen ekuitas (pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui), untuk setiap komponen ekuitas (suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat dari awal dan akhir periode yang diungkapkan secara terpisah yang berasal dari laba atau rugi. Pendapatan dan beban. Jumlah investasi). (4) Laporan arus kas, menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan serta kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. (5) Catatan atas Laporan keuangan, berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan, dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan

Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Minas serumpun adalah salah satu UEK-SP yang berada di lingkungan Kelurahan Minas Jaya, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak, Riau. UEK-SP ini beralokasi di Jl. Yosudarso kecamatan Minas yang berdiri pada tahun 2012. Pada akhir tahun 2019 beranggotakan 116 pria dan 184 orang wanita UEK-SP ini memiliki kegiatan yaitu menyalurkan atau meminjamkan dana bergulir dari pemerintah Provinsi Riau kepada masyarakat dengan bunga yang ringan dan relative terjangkau.

Dasar pencatatan yang diterapkan oleh UEK-SP Minas Serumpun Kelurahan Minas Kabupaten Siak adalah dengan menggunakan prinsip *accrual basis*. Dimana pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi, yaitu peristiwa yang ada pada saat terjadi tanpa memperhatikan saat kas dan setara kas diterima atau dibayar.

Proses akuntansi di UEK-SP Minas Serumpun Kelurahan Minas Kabupaten Siak secara komputerisasi, dimulai dengan cara mengumpulkan bukti transaksi berupa kwitansi, formulir penarikan dan penyetoran atau bukti transaksi lainnya. Kemudian dari bukti yang telah diterima dari bagian keuangan transaksi tunai dicatat di buku harian kas umum UEK dan buku kas umum manual SP (Lampiran 7), sedangkan transaksi tidak tunai akan dicatat dalam jurnal memorial (Lampiran 10). Dari pencatatan tersebut UEK-SP membuat daftar rekap pada akhir bulan, dalam bentuk daftar uang masuk UEK, daftar uang keluar UEK, daftar uang masuk SP dan daftar uang keluar SP (Lampiran 9). Khusus transaksi simpan pinjam dilakukan pengelompokan pencatatan pada laporan perkembangan pinjaman UEK dan SP (Lampiran 4). Selanjutnya pengelola UEK-SP membuat laporan keuangan yang terdiri dari: neraca, laporan laba rugi, dan laporan pendukung lainnya berupa laporan perkembangan pinjaman, dan daftar inventaris.

Dalam penyajian neraca UEK-SP, penyajian aktiva tidak dipisahkan antara aktiva lancar dengan aktiva tetap. Pada aktiva terdapat kas, bank, piutang, inventaris dengan akumulasi penyusutan. UEK-SP juga tidak memisahkan hutang lancar dan hutang jangka panjang. UEK-SP memiliki piutang sebesar Rp607.460.000,-(Lampiran 1) jangka waktu pelunasannya selama 1-2 tahun yang diangsur setiap bulannya, jatuh

tempo pelunasan piutang tersebut pada tanggal 15 tiap bulannya. Namun belum menyajikan penyisihan piutang taktertagih. UEK-SP sudah membuat akun cadangan penghapusan piutang tapi nilainya Rp0 (Lampiran 1).

UEK-SP memiliki aset tetap tapi perhitungan tidak berdasarkan umur pemakaian. UEK membeli aset berupa laptop pada tanggal 04 Juli 2018 harga satuan Rp3.800.000,-(Lampiran 3) dengan umur ekonomis 36 bulan dan umur pakai 4 bulan dengan akumulasi penyusutan Rp422.222,-(Lampiran 3).

UEK-SP Minas Serumpun ini belum menyajikan laporan arus kas sebagaimana yang terdapat dalam akuntansi yang berlaku umum. Oleh karena itu belum tersedia informasi keuangan sebagai dasar memulai kemampuan usaha ekonomi untuk menghasilkan kas dan setoran kas serta menilai suatu badan usaha terhadap kas tersebut. UEK-SP Minas Serumpun ini belum menyajikan laporan perubahan ekuitas, hal tersebut tentu tidak sesuai dengan akuntansi yang berlaku umum, dimana suatu entitas diharuskan membuat suatu perubahan entitas dan catatan atas laporan keuangan, dan seharusnya suatu entitas membuat catatan atas laporan keuangan agar mengetahui kebijakan-kebijakan yang ditetapkan dalam kegunaan dana entitas tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan menuangkannya dalam judul : “**Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP) Minas Serumpun di Kelurahan Minas Kabupaten Siak**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penulis dapat menarik suatu perumusan masalah yaitu sebagai berikut:

“Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Minas Serumpun di Kelurahan Minas Kabupaten Siak telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Minas Serumpun telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis penelitian ini dapat menambahkan wawasan dalam penerapan akuntansi Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) yang sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.
- b. Bagi UEK-SP Minas Serumpun dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk penerapan akuntansi Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) serta dalam penyusunan laporan keuangan UEK-SP.
- c. bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan atau referensi untuk meneliti masalah yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar memudahkan pembaca dalam memahami penulisan penelitian ini, maka penulis membaginya ke dalam 5 bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Telaah Pustaka dan Hipotesis

Pada bab ini menjelaskan tentang pengertian akuntansi, tujuan dan siklus akuntansi, konsep-konsep dasar akuntansi, penyajian Laporan Keuangan menurut SAK ETAP, jenis-jenis laporan keuangan dan karakteristiknya. Serta menjelaskan pengertian dan tujuan Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) dan pengelolaan serta ciri-ciri UEK-SP.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan metode penelitian, yang berisikan tentang objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan sejarah singkat berdirinya UEK-SP Minas Serumpun, struktur organisasi, aktivitas rutin dan deskripsi jabatan dan bidang usahanya. Menguraikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : Simpulan dan Saran

Pada bab ini merupakan kesimpulan atas hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah terlaksanakan, dan setelah itu penulis memberikan saran untuk pertimbangan bagi pengelola Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Minas Serumpun.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi menjadi yang terdepan dan berperan penting dalam menjalankan proses ekonomi dan sistem sosial. Keputusan-keputusan yang diambil oleh pemerintah, individu-individu, badan usaha lain ditentukan dalam penggunaannya pada sumber daya yang dimiliki suatu bangsa. Tujuan utama akuntansi adalah untuk mencatat, melaporkan dan menginterpretasikan data-data ekonomi untuk digunakan sebagai pengambil keputusan.

Terdapat banyak pengertian mengenai akuntansi. Ahli akuntansi menyatakan pendapatnya mengenai akuntansi. Akuntansi sangat berperan dalam manajemen perusahaan sehingga kegiatan akuntansi sangat perlu dilakukan oleh setiap pelaku organisasi maupun perusahaan. Berikut merupakan penjelasan pengertian akuntansi dari berbagai sudut pandang para ahli:

Pengertian akuntansi Menurut Wild & Kwok (2011:4-7) sebagai berikut :

akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Akuntansi mengacu pada 3 (tiga) aktivitas dasar yaitu mengidentifikasi, merekam dan mengomunikasikan kejadian ekonomi yang terjadi pada organisasi untuk kepentingan pihak pengguna. Pengguna laporan

keuangan terdiri dari pengguna internal dan eksternal. Contoh pengguna internal adalah individu-individu di dalam perusahaan yang berkepentingan untuk merencanakan, mengoordinasikan, dan menjalankan kegiatan bisnis perusahaan. Seperti manajer, supervisor, direktur, internal audit karyawan perusahaan. Contoh pengguna eksternal adalah individu dan organisasi diluar perusahaan yang membutuhkan informasi keuangan mengenai perusahaan.

Definisi akuntansi menurut Warren, et al., (2014:3) yaitu:

Akuntansi merupakan sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Harison, et al., (2012:3) akuntansi merupakan:

Suatu sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasil kepada pengambil keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis.

Sedangkan menurut Harahap (2011:5) pengertian akuntansi adalah sebagai berikut:

Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:71) pengelolaan pemakain menyebabkan akuntansi dibagi menjadi dua yaitu :

- a. Akuntansi keuangan

Akuntansi keuangan adalah yang memberikan informasi kepada pihak-pihak diluar perusahaan yang bukan merupakan bagian dari manajemen perusahaan tersebut.

b. Akuntansi manajemen

Akuntansi manajemen adalah yang menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan didalam organisasi perusahaan.

Praktek akuntansi merujuk kepada standar tertentu yang terdapat di PSAK dan SAK ETAP, yaitu standar keuangan yang berisi tentang konsep atau prinsip akuntansi yang berlaku umum untuk mengatur bagaimana mengukur nilai, mengelola dan mengkomunikasikan informasi akuntansi.

Adapun konsep atau prinsip yang berlaku dalam akuntansi menurut ikatan akuntan indonesia (2013:86) mempertimbangkan sebagai berikut :

a. Konsep Entitas

Suatu entitas akuntansi adalah suatu organisasi atau suatu bagian dari organisasi yang terpisah dari organisasi lainnya dan individu-individu lainnya yang merupakan suatu unit ekonomi yang terpisah. Dari sudut pandang akuntansi, setiap entitas harus membuat satu garis batas atau pemisah yang jelas disekelilingnya agar tidak mencampurkan kejadian-kejadian yang dialami oleh entitas-entitas lainnya.

b. Prinsip Keadilan

Catatan dan laporan akuntansi harus didasarkan atas tersedia yang paling dapat diandalkan, sehingga catatan dan laporan tersebut akan menjadi akurat berguna.

c. Prinsip Biaya

Prinsip menyatakan bahwa aktiva yang diperoleh harus dicatat menurut harga aktualnya atau juga disebut dengan harga historis.

d. Konsep Kesenambungan

Sebab yang lain mengapa aktiva harus dicatat menurut harga perolehannya adalah adanya suatu konsep kesinambungan, yang menyatakan bahwa suatu entitas akan terus melakukan usahanya untuk masa yang tidak dapat ditentukan atau diramalkan dimasa depan.

e. Konsep Satuan Moneter

Kita mengamsusikan bahwa daya beli rupiah secara relative adalah stabil. Konsep satuan moneter ini adalah sebagian dasar untuk mengakibatkan adanya efek dari inflasi didalam catatan akuntansi, sehingga kita dapat mengurangkan atau menambahkan nilai-nilai rupiah yang tercatat seolah-olah setiap rupiah tersebut memiliki daya beli yang sama. Para akuntan menerapkan pula cara-cara inflasi tersebut harus diperhitungkan, jika terjadi maka menurut SAK perusahaan harus menunjukkan nilai-nilai yang telah disesuaikan dengan inflasi dalam laporan-laporan.

Dari beberapa pengertian yang dikemukakan para ahli akuntansi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntansi adalah sebuah proses yang dapat membantu

manajemen dalam membuat keputusan bisnis melalui informasi yang dihasilkan dalam bentuk laporan keuangan yang bersifat kuantitatif.

a. Tujuan Akuntansi

Akuntansi memiliki beberapa tujuan, menurut A Statement Of Basic Accounting Theory (ASOBAT) oleh Harahap (2011:122), merumuskan empat tujuan akuntansi sebagai berikut :

1. Membuat keputusan menyangkut penggunaan kekayaan yang terbatas untuk menetapkan tujuannya.
2. Mengontrol dan mengarahkan dan secara efektif sumber daya manusia dan faktor produksi lainnya.
3. Memelihara dan melaorkan penggunaan terhadap kekayaan.
4. Membantu fungsi dan pengawasan social.

b. Fungsi Akuntansi

Menurut Sumarsan (2013:4), akuntansi mempunyai fungsi untuk memberikan informasi keuangan perusahaan, mengalokasikan sumber daya langka sehingga pemakai informasi dapat memutuskan kemana modal harus diinvestasikan, melaporkan pertanggung jawaban kinerja pihak manajemen kepada pemilik dan untuk mengetahui perkembangan perusahaan tersebut.

Sedangkan menurut Hery (2012:1), akuntansi mempunyai fungsi memberikan informasi kuantitatif, terutama untuk informasi tentang posisi keuangan serta hasil kinerja perusahaan, dimaksudkan akan menjadi berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dari berbagai pilihan yang ada.

2.1.2 Dasar Pencatatan Akuntansi

Untuk menentukan kapan transaksi akan dicatat, digunakan basis atau dasar pencatatan, Partono (2011:52) menjelaskan basis akuntansi adalah himpunan dan standar-standar akuntansi yang menetapkan kapan dampak keuangan dari transaksi-transaksi dan peristiwa-peristiwa lainnya harus diakui untuk tujuan pelaporan keuangan. Basis-basis tersebut berkaitan dengan penetapan waktu (*timing*) atas pengukuran yang dilakukan, terlepas dari sifat pengukuran tersebut.

Terdapat dua basis pencatatan, yakni basis kas (*Cash Basis*) dan akrual basis (*Accrual Basis*). Menurut Hery (2015:43-44) dasar pencatatan akuntansi cash basis maka pendapatn dan beban akan dilaporkan dalam laporan laba rugi (*Income Statement*) dalam periode dimana uang kas diterima (untuk pendapatan) atau uang kas dibayarkan (untuk beban). Sedangkan dasar pencatatan akuntansi akrual basis (*Accrual basis*) maka baik untuk pendapatan maupun beban akan dilaporkan dalam laporan laba rugi dalam periode dimanana pendapatan dan beban tersebut terjadi, tanpa memperhatikan arus uang kas masuk ataupun keluar.

Menurut Nisa (2019:23) *Cash Basis Accounting* (akuntansi dasar kas) adalah metode memandingkan antara pendapatan dan biaya, dimana pendapatan dilaporkan pada saat uang telah diterima dan biaya dilaporkan pada saat uang telah dibayarkan. *Accrual Basis Accounting* (akuntansi dasar akrual) adalah metode membandingkan metode antara pendapatan biaya, dimana pendapatan dilaporkan pada saat terjadinya pendapatan biaya, dimana pendapatan dilaporkan pada saat terjadinya transaksi dn

biaya dilaporkan pada saat biaya tersebut diperlukan untuk menghasilkan pendapatan usaha.

2.1.3 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (SAK ETAP 2009:2).

Menurut Rudianto (2012:20) mendefenisikan tujuan laporan keuangan sebagai:

Secara umum laporan keuangan menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:3) tujuan pelaporan keuangan adalah:

Meyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi

meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Karakteristik laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:3) dalam SAK ETAP yaitu sebagai berikut:

1. Dapat Dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan pada laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai.

2. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus yang relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan.

3. Materialitas

Informasi dipandang material jika kelalaian-kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai yang diambil atas dasar laporan keuangan.

4. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal.

5. Substansi Mengungguli Bentuk

Transaksi, peristiwa dan kondisi lain harus dicatatkan dan disajikan sesuai substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya.

6. Pertimbangan Sehat

Ketidak pastian yang tidak dapat diabaikan meliputi berbagai peristiwa keadaan yang dipahami berdasarkan pengungkapan sifat dan penjelasan peristiwa. Keadaan tersebut melalui penggunaan perimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.

7. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi yang terdapat dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya.

8. Dapat Dibandingkan

9. Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan.

10. Tepat waktu

Agar relevan, informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para pemakainya.

2.1.4 Siklus Akuntansi

Dalam proses menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh semua pihak yang berkepentingan, akuntansi harus melewati beberapa tahapan proses. Proses tersebut dimulai dari mengumpulkan dokumen transaksi, mengklasifikasikan jenis transaksi, menganalisis, meringkas, sehingga melaporkan dalam bentuk laporan keuangan. Dengan demikian, untuk sampai pada penyajian informasi keuangan yang dibutuhkan sebagai pihak akuntansi harus melewati proses yang disebut siklus akuntansi. Siklus akuntansi adalah suatu proses penyediaan laporan keuangan

perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu. Siklus ini dimulai dari terjadinya transaksi, sampai penyiapan laporan keuangan pada akhir suatu periode.

Menurut Rudianto (2012:16) Siklus akuntansi adalah urutan kerja yang harus dilakukan sejak awal sehingga menghasilkan laporan keuangan perusahaan.

Menurut Agoes dan Trisnawati (2016:2) Siklus akuntansi dilakukan mulai dari :

1. Menganalisis transaksi-transaksi yang di persiapkan untuk jurnal.
2. Mencatat akun-akun, termasuk debit dan kredit dalam jurnal.
3. Mentransfer debit dan kredit dari jurnal ke buku besar.
4. Meringkas akun buku besar disesuaikan dan jumlah.
5. Mencatat menyesuaikan untuk membawa saldo rekening *up to date*, menjurnal dan posting penyesuaian.
6. Menyesuaikan akun buku besar dan jumlah.
7. Menggunakan neraca saldo setelah disesuaikan untuk mempersiapkan laporan keuangan.
8. Menjurnal dan posting entry untuk menutup akun sementara.
9. Tes kekuatan dari prosedur penutupan.
10. Jurnal pembalik dalam periode berikutnya (pilihan).

Menurut Rudianto (2012:16-17) bagian-bagian siklus akuntansi adalah sebagai berikut :

a. Transaksi

Transaksi adalah peristiwa bisnis yang dapat diukur dengan menggunakan satuan moneter dan yang menyebabkan perubahan disalah satu unsur posisi keuangan perusahaan.

b. Dokumen Dasar

Dokumen dasar adalah berbagai dokumen yang menjadi bukti telah terjadinya transaksi tertentu

c. Jurnal

Jurnal adalah buku yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara kronologis, sedangkan menjurnal adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan di buku jurnal dengan menggunakan urutan tertentu berdasarkan dokumen dasar yang dimiliki.

d. Posting

Posting adalah aktivitas memindahkan catatan dibuku jurnal ke dalam buku besar sesuai dengan jenis transaksi dan nama akun masing-masing.

e. Buku Besar

Buku besar adalah kumpulan dari semua akun yang dimiliki perusahaan beserta saldonya.

f. Laporan Keuangan

Pada akhir siklus akuntansi, akuntansi perusahaan harus membuat laporan keuangan untuk berbagai pihak yang membutuhkan. Sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, laporan keuangan terdiri dari :

- 1) Laporan laba rugi komprehensif (*statement of comprehensive income*)
- 2) Laporan perubahan ekuitas (*statement of change in equity*)
- 3) Laporan posisi keuangan (*statement of financial position*)
- 4) Laporan arus kas (*statement of cash flow*)
- 5) Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif

2.1.5 Penyajian Laporan Keuangan Menurut SAK ETAP

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) tahun 2013 dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik.

Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang:

- a. Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan.
- b. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*General Purpose Financial Statement*) bagi penggunaan eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur dan lembaga pemeringkat kredit.

Menyediakan informasi tentang kinerja keuangan, posisi keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat untuk pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi merupakan tujuan dari laporan keuangan. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*Stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya dipercayakan kepadanya.

Menurut IAI (2009:17) laporan keuangan entitas terdiri dari:

- a) Neraca,
- b) Laporan laba rugi,
- c) Laporan perubahan ekuitas,
- d) Laporan arus kas,
- e) Catatan atas laporan keuangan.

2.1.6 Laporan Posisi Keuangan

Neraca merupakan salah satu unsur laporan keuangan, yang menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada

tanggal tertentu. Tujuan Neraca adalah untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu, pencatatan ini dilakukan pada waktu buku ditutup dan ditentukan sisanya pada suatu akhir tahun fiskal dan kalender.

Menurut Ikhsan (2012:43) neraca adalah daftar suatu aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik dari suatu entitas pada suatu tanggal tertentu. Sedangkan menurut

Menurut Rudianto (2010:16) menjelaskan :

Neraca adalah laporan keuangan yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki koperasi beserta informasi tentang asal sumber daya tersebut.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK ETAP (2013:15) neraca minimal mencakup pos-pos berikut:

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang usaha dan piutang lainnya
- c. Persediaan
- d. Properti investasi
- e. Aset tetap
- f. Aset tidak terwujud
- g. Utang usaha dan utang lainnya
- h. Aset dan kewajiban pajak
- i. Kewajiban diestimasi
- j. Ekuitas

a. Aset(Aktiva)

Dalam menjalankan operasinya, perusahaan tidak akan terlepas dari aset. Aset merupakan kekayaan atau sumber daya yang dimiliki dan dikendalikan suatu

perusahaan yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan untuk menjalankan kegiatan perusahaan pada masa-masa yang akan datang.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK ETAP (2013) definisi aset merupakan sebagai berikut :

Sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas.

Menurut Harison, et al., (2012:11) aktiva adalah :

Sumber daya yang dikendalikan oleh entitas yang diharapkan akan menghasilkan manfaat ekonomi dimasa yang akan datang bagi entitas.

1) Aktiva Lancar

Aset lancar menurut Soemarso S.R (2014:49) adalah: “Kas dan aktiva-aktiva lain yang dapat ditukarkan menjadi kas (uang) dalam jangka waktu satu tahun atau dalam siklus kegiatan normal.” Aset lancar terdiri dari kas, surat berharga yang mudah dijual, piutang dagang, persediaan, serta beban diterima dimuka.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK ETAP (2013;15) entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar jika:

- a) Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas.
- b) Dimiliki untuk diperdagangkan.
- c) Diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

- d) Berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau dilaporkan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

a. Kas

I.A.I (2009:22) menyatakan Kas terdiri dari saldo kas dan rekening giro. Setara kas adalah investasi yang sifatnya liquid berjangka pendek dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan.

Herry (2014:172) mendefinisikan kas sebagai berikut:

Kas meliputi uang logam, uang kas, cek, wesel pos, (kiriman uang lewat pos; *money orders*), dan deposito, peranko bukanlah kas melainkan biaya yang dibayarkan dimuka (*prepaid expense*) atau badan yang ditangguhkan (*deferred expense*). Pada umumnya, perusahaan membagi kas menjadi dua kelompok yaitu uang yang tersedia dikasir perusahaan (*cash on hand*) dan uang yang tersimpan di bank (*cash in bank*)

b. piutang

piutang merupakan salah satu komponen aktiva lancar yang penting dalam aktivitas ekonomi suatu perusahaan karena merupakan aktiva lancar perusahaan yang paling besar setelah kas. Piutang timbul akibat adanya penjualan jasa dan barang secara kredit, bisa juga melalui pemberian pinjaman. Menurut Harry (2011:36) piutang adalah istilah piutang mengacu pada sejumlah tagihan yang akan diterima

oleh perusahaan-perusahaan (umumnya dalam bentuk kas) dari pihak lain, baik sebagai akibat penyerahan barang dan jasa secara kredit.

Untuk mencatat kerugian piutang dapat dilakukan dengan dua metode yaitu :

1. Metode Penghapusan langsung (*Direct Method*)

Yaitu dengan mengakui beban saat piutang dianggap benar-benar tidak dapat ditagih lagi. Dalam metode langsung biasanya digunakan oleh perusahaan kecil atau perusahaan yang tidak dapat memperkirakan penghapusan piutang atau piutang tak tertagih dengan tepat. Perusahaan-perusahaan tersebut biasanya tidak melakukan perhitungan akan kerugian piutang tak tertagih pada tiap akhir periode pembukuan atau pencatatan keuangan. Namun kerugian piutang tersebut baru dicatat ketika sudah benar-benar pasti tidak dapat ditagih.

2. Metode Cadangan/Penyisihan (*Allowance Method*).

Yaitu dengan membuat akun beban piutang tak tertagih sebelum piutang tersebut dihapus. Metode ini biasanya digunakan oleh perusahaan yang memiliki skala besar yang terbiasa mencatat perkiraan atau estimasi piutang yang tak dapat ditagih. Suatu estimasi dibuat menyangkut perkiraan piutang tak tertagih dari semua penjualan kredit atau dari total piutang yang beredar. Estimasi dicatat sebagai beban dan pengurangan tidak langsung pada piutang usaha melalui kenaikan akun penyisihan dalam periode dimana penjualan itu dicatat. Metode penghapusan tidak langsung mencatat beban atas dasar estimasi dalam periode akuntansi dimana penjualan kredit dilakukan atau pada saat munculnya nilai piutang di neraca.

2.) Aktiva tetap (Aset tidak lancar)

Aset tetap merupakan harta/aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang digunakan untuk membantu kinerja perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan dan dapat digunakan lebih dari satu periode akuntansi. Aset tetap yang digunakan oleh perusahaan tidak dimaksudkan untuk dijual kembali. Aset tetap juga merupakan suatu kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan serta aset tetap mempunyai unsur penting dalam kemajuan perusahaan, karena setiap metode yang dilakukan oleh perusahaan dalam melaksanakan operasi tidak terlepas dari aset tetap. Menurut IAI dalam SAK ETAP (2013:15.2) Aset tetap adalah “aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.”

Menurut Baridwan (2014:271) aktiva tetap adalah “aktiva-aktiva yang berwujud yang sifatnya relatif permanen (dapat digunakan dalam jangka waktu yang relatif cukup lama) yang digunakan dalam kegiatan perusahaan yang normal”. Untuk tujuan akuntansi, jangka waktu penggunaan dibatasi dengan lebih dari satu periode akuntansi.

Menurut Soemarso S.R (2014:52) Aset tetap adalah aset berwujud yang masa manfaatnya lebih dari satu tahun, digunakan dalam kegiatan perusahaan, dimiliki tidak untuk dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan, serta nilainya cukup besar.

Suatu entitas harus memilih metode penyusutan yang mencerminkan ekspetasi dalam pola penggunaan manfaat ekonomi masa depan aset. Beberapa metode

penyusutan yang mungkin dipilih, antara lain metode garis lurus (*straight line method*), metode saldo menurun (*diminishing balance method*), dan metode jumlah unit produksi (*sum of the unit of production method*) (IAI;SAK ETAP;2013;52).

3) Aktiva Tidak Berwujud

Aktiva tidak berwujud adalah aset yang tidak dapat diamati secara langsung. Bukti adanya aset tetap tidak berwujud ini hanya terdapat dalam bentuk perjanjian, kontrak, kadang-kadang patent, tetapi aset tetap tidak berwujud itu sendiri tidak mempunyai wujud yang nyata.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam SAK ETAP (2013;55) aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak memiliki wujud fisik.

b. Kewajiban (liabilitas)

Menurut SAK ETAP (2009:6) kewajiban adalah kewajiban masa kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.

Menurut Harison, et al., (2012:3) liabilitas adalah :

semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau ekuitas perusahaan yang berasal dari kreditor.

Karakteristik esensial dari kewajiban menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013) adalah:

Bahwa entitas mempunyai kewajiban (*obligation*) masa kini untuk bertindak atau untuk melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu. Kewajiban dapat berupa kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif. Kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak meningkat atau peraturan perundangan. Kewajiban konstruktif adalah kewajiban yang timbul dan tindakan entitas ketika :

- a. Oleh praktik bukan masa lalu, kebijakan yang telah dipublikasikan atau pernyataan kini yang cukup spesifik, entitas telah memberikan indikasi kepada pihak lain bahwa entitas akan menerima tanggungjawab tertentu.
- b. Akibatnya, entitas telah menimbulkan ekspetasi kuat dan sah kepada pihak lain bahwa entitas akan melaksanakan tanggungjawab tersebut.

c. Ekuitas/Modal

Definisi Ekuitas menurut (Tracie Nobles, et.al., 2014) Ekuitas pemilik mewakili klaim pemilik atas aset bisnis. Ekuitas pemilik yang dilaporkan pada neraca ditransfer dari saldo akhir pada laporan ekuitas pemilik. Saldo ekuitas mencerminkan kontribusi pemilik, laba bersih atau kerugian bersih dari bisnis, dan penarikan pemilik. Ini mewakili jumlah aset yang tersisa setelah perusahaan membayar kewajibannya.

Menurut Warren, et al., (2014:56) Ekuitas/modal adalah hak pemilik terhadap aset perubahan setelah seluruh liabilitas dibayarkan. Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia dala SAK ETAP (2009:118) modal adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi semua kewajiban.

2.1.7 Penyajian Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi sangat penting dalam laporan keuangan karena memberikan informasi pendapatan dan beban suatu perusahaan dalam periode tertentu yang biasanya dalam waktu satu bulan atau satu tahun.

Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan atau entitas bisnis dalam menghasilkan keuntungan selama satu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi terdapat unsur akun nominal, yakni akun beban dan akun pendapatan. Menurut Ikhsan (2012:40) laporan laba rugi adalah Laporan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu berdasarkan konsep penandingan.

Menurut Warren, et al., (2014:17) laporan laba rugi menyajikan pendapat dan beban berdasarkan :

- a. Konsep penandingan (*matching concept*)
Konsep penandingan ini disebut juga konsep pengaitan atau pepadanan, antaran pendapatan dan beban yang terkait.
- b. Laba bersih (*net profit*)
Jika pendapatan lebih besar dari pada beban.
- c. Rugi bersih (*net loss*)
Jika beban melebihi pendapatan.

Menurut SAK ETAP (2013;19) laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut:

- 1) Pendapatan.
- 2) Beban keuangan.
- 3) Bagian laba atau rugi investasi yang menggunakan metode ekuitas.
- 4) Beban pajak.

5) Laba atau rugi neto.

2.1.8 Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas berisi informasi mengenai ringkasan perubahan dalam ekuitas pada waktu tertentu dalam periode waktu tertentu. Menurut Warren, et al., (2014:17) laporan perubahan ekuitas adalah laporan perubahan ekuitas menyajikan perubahan ekuitas dalam ekuitas pemilik untuk suatu waktu tertentu.

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan diakui dalam periode tersebut, dan (bergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi oleh, dan devidan dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama periode tersebut (SAK ETAP 2013:21).

Tujuan pembuatan laporan perubahan ekuitas adalah sebagai sarana informasi pengguna laporan keuangan untuk menyelidiki dan menganalisis beberapa hal yang berkaitan dengan pengurusan manajemen serta menyediakan informasi tentang riwayat serta prospek investasi pemilik dari pemegang ekuitas yang lain.

2.1.9 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Entitas menyajikan laporan arus kas yang melaporkan arus kas untuk satu periode dan mengklasifikasikan

menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan (IAI:SAK ETAP; 2013:23).

Menurut Setiawan (2010:81) laporan arus kas adalah sebagai berikut :

Laporan arus kas adalah laporan yang meenggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar yang terjadi selama satu periode tertentu dan dilaporkan menurut aktivitas oprasional, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Menurut Jusup (2011:416) informasi untuk menyusun laporan arus kas berasal dari tiga sumber :

- a. Neraca komparatif, informasi neraca komperatif (neraca yang diperbandingkan) menunjukkan jumlah perubahan dalam asset, kewajiban, dan ekuitas pemegang saham dari awal periode hingga akhir periode.
- b. Laporan laba-rugi tahun berjalan, informasi dalam laporan ini membantu dalam menunjukkan jumlah kas yang diperoleh atau digunakan dalam operasi selama tahun yang bersangkutan.
- c. Informasi tambahan, informasi ini merupakan data transaksi yang diperlukan untuk menentukan bagaimana kas dihasilkan atau digunakan selama periode bersangkutan.

2.1.10 Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan (IAI:SAK ETAP; 2013:27).

Secara normal urutan penyajian catatan atas laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam SAK ETAP (2013;27) sebagai berikut :

- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK ETAP
- b. Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan
- c. Informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan, sesuai dengan urutan penyajian setiap komponen laporan keuangan dan urutan penyajian pos-pos tersebut
- d. Pengungkapan lain.

2.1.11 Pengertian Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP)

Salah satu upaya pemerintah Provinsi Riau dalam menanggulangi masalah kemiskinan adalah melalui Program Pemberdayaan Desa (PPD) yang didasari oleh Keputusan Gubernur Riau nomor Kpts/132/BPPM/2005 Tanggal 31 Maret 2005 yaitu kebijakan untuk Pelaksanaan Program Pemberdayaan Desa/Kelurahan. Program ini menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat dalam merealisasikan kesejahteraan menengah melalui Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP).

Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) merupakan suatu lembaga pedesaan yang bergerak di bidang keuangan untuk menunjang usaha ekonomi produktif di desa yang bersangkutan. Usaha ekonomi produktif ini meliputi keseluruhan kegiatan usaha baik individu ataupun kelompok yang merupakan prakarsa dari masyarakat sendiri untuk meningkatkan taraf hidupnya. Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) berfungsi sebagai lembaga keuangan desa untuk menyalurkan dana melalui mekanisme penyaluran kredit.

1. Tujuan UEK-SP

Tujuan di bentuknya UEK-SP adalah sebagai berikut:

- a) Mendorong berkembangnya perekonomian masyarakat Desa/Kelurahan.
- b) Mengurangi ketergantungan masyarakat dari rentenir.
- c) Meningkatkan pengembangan usaha dan penyerapantenagakerja bagi masyarakat Desa/Kelurahan
- d) Meningkatkan dorongan berusaha bagi anggota masyarakat Desa/Kelurahan yang berpenghasilan rendah.
- e) Meningkatkan peran perempuan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Desa/Kelurahan.
- f) Meningkatkan peranan masyarakat dalam pengelolaan Dana Usaha Desa/Kelurahan secara transparan.
- g) Meningkatkan kebiasaan gotong-royong dan gemar menabung secara tertib.
- h) Memenuhi kebutuhan sarana/prasarana yang di butuhkan oleh masyarakatDesa/Kelurahan.

2. Sasaran UEK-SP

Sasaran UEK-SP yaitu sebagai berikut:

- a) Berkembangnya iklim yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi perdesaan yang sehat dan berdaya saing tinggi
- b) Terpenuhinya kebutuhan permodalan masyarakat dalam lingkungan pemerintahan yang ada di desa

- c) Melembagakan usaha-usaha masyarakat di lingkungan pemerintahan yang ada di desa

3. Ciri-ciri UEK-SP

- a) Pemberian kredit murah, mudah, ringan, cepat dan dikelola dengan prinsip keuangan formal (administrasi pembekuan)
- b) Dibawah naungan LKMD/LPM dengan organisasi yang sederhana
- c) Tumbuh dari bawah berazaskan gotong-royong atau kebersamaan dan saling percaya
- d) Milik desa dan terpisah dari kekayaan desa
- e) Keberdayaanya dalam satu batas wilayah administrasi desa

1. Organisasi dan pengelolaan

- a) Lembaga pengelolaan UEK-SP terdiri 4 (empat) orang yaitu :
 - a. Ketua
 - b. Kasir
 - c. Tata usaha
 - d. Staf Analisi Kredit (SAK)
- b) Pengelola dipilih melalui musyawarah LKMD/LPM dan diputuskan oleh kepala Desa/Kelurahan.
- c) Masa kerja pengelola UEK-SP maksimal 5 (lima) tahun dan setelah masa jabatannya berakhir dapat dipilih kembali.
- d) Untuk membantu kelancaran kegiatan UEK-SP ketua dapat mengangkat tenaga Pembantu Administrasi dan sebagai juru tagih.

e. Sumber Dana UEK-SP

a) Modal sendiri

Modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan tertanam didalam perusahaan dalam waktu yang tidak tentu lamanya.

b) Modal bantuan

Modal bantuan berasal dari bantuan pemerintah baik dari APBN maupun APBD serta bantuan lain yang tidak mengikat.

c) Modal pinjaman

Modal pinjaman dapat di peroleh dari lembaga-lembaga perbankan, lembaga lain atau masyarakat secara kelompok maupun individu .

f. Keanggotan UEK-SP

Anggota UEK-SP merupakan warga desa/kelurahan setempat yang telah memenuhi syarat dan dibuktikan dengan KTP, dan warga di luar kelurahan yang berdomisili selama 5 tahun, dan mempunyai KTP serta usaha dapat menjadi anggota setelah mendapat persetujuan dari kepala kelurahan/desa di tempat UEK-SP.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan diatas maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

“Penerapan Akuntansi Pada Usaha EkonomiI Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP)

Minas Serumpun Minas Kecamatan MinasKabupaten Siak belum sesuai dengan

prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum”



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis memilih melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif, dikarenakan penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Simpan Pinjam (SP) Minas Serumpun di Jl. Yossudarso Kecamatan Minas Kabupaten Siak.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang penulis pakai sebagai pedoman adalah :

1. Data Primer

Menurut Suharsimi Sugiyono (2012:139) data primer yaitu data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain.

Data yang diperoleh dari pengelola unit Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan-Pinjam (UEK-SP) mengenai kegiatan usaha, sejarah pengembangan, kebijakan dibidang operasional, akuntansi serta keuangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari *literatur*, buku-buku, serta dokumen (Sugiyono, 2012:141).

Data yang dihasilkan dengan mengumpulkan data yang telah disusun sebelumnya oleh pihak UEK-SP dalam bentuk yang sudah jadi berupa laporan keuangan, struktur organisasi dan profil UEK-SP.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai pedoman dalam menyusun proposal ini, maka penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Teknik Wawancara yaitu mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pengurus dan karyawan UEK mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
2. Dokumentasi atau pengarsipan file UEK-SP Minas Serumpun dengan mengumpulkan data dengan memfotocopy laporan pertanggung jawaban pengurus, buku-buku pencatatan transaksi UEK-SP 2018 dan 2019.

3.5 Teknik Analisa Data

Selanjutnya dalam menganalisis data penulis menggunakan metode analisis deskriptif , yaitu menganalisa data dengan menelaah dan membandingkan dengan teori yang relevan berkaitan dengan pembahasan pemecahan pokok permasalahan. Kemudian ditarik kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat UEK-SP Minas Serumpun

Usaha ekonomi simpan pinjam (UEK-SP) Minas Serumpun adalah salah satu lembaga yang melakukan kegiatan dibidang simpan pinjam, dimana lembaga ini merupakan milik masyarakat kelurahan Minas dan juga dijalankan oleh masyarakat kelurahan Minas. Anggota dari UEK-SP adalah masyarakat disekitar UEK-SP Minas Serumpun harus melengkapi persyaratan dan ketentuan yang diberlakukan pada UEK-SP Minas Serumpun.

Usaha kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Minas Serumpun Kelurahan Minas Jaya Kecamatan Minas didirikan di daerah Kelurahan/Desa berdasarkan keputusan Gubernur Riau Nomor 592/IX/2004 dalam upaya mempercepat proses pengentasan kemiskinan. Dari dasar pembentukan yang dilimpahkan oleh Pemprov dimana UEK-SP Minas Serumpun mendapat kecuran dana nominal sebesar Rp. 500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah), yang dikategorikan ke dalam bantuan/akuisisi atau hibah. Dana Usaha Kelurahan ini merupakan dana yang dikelola oleh UEK-SP untuk memberikan kredit kepada masyarakat.

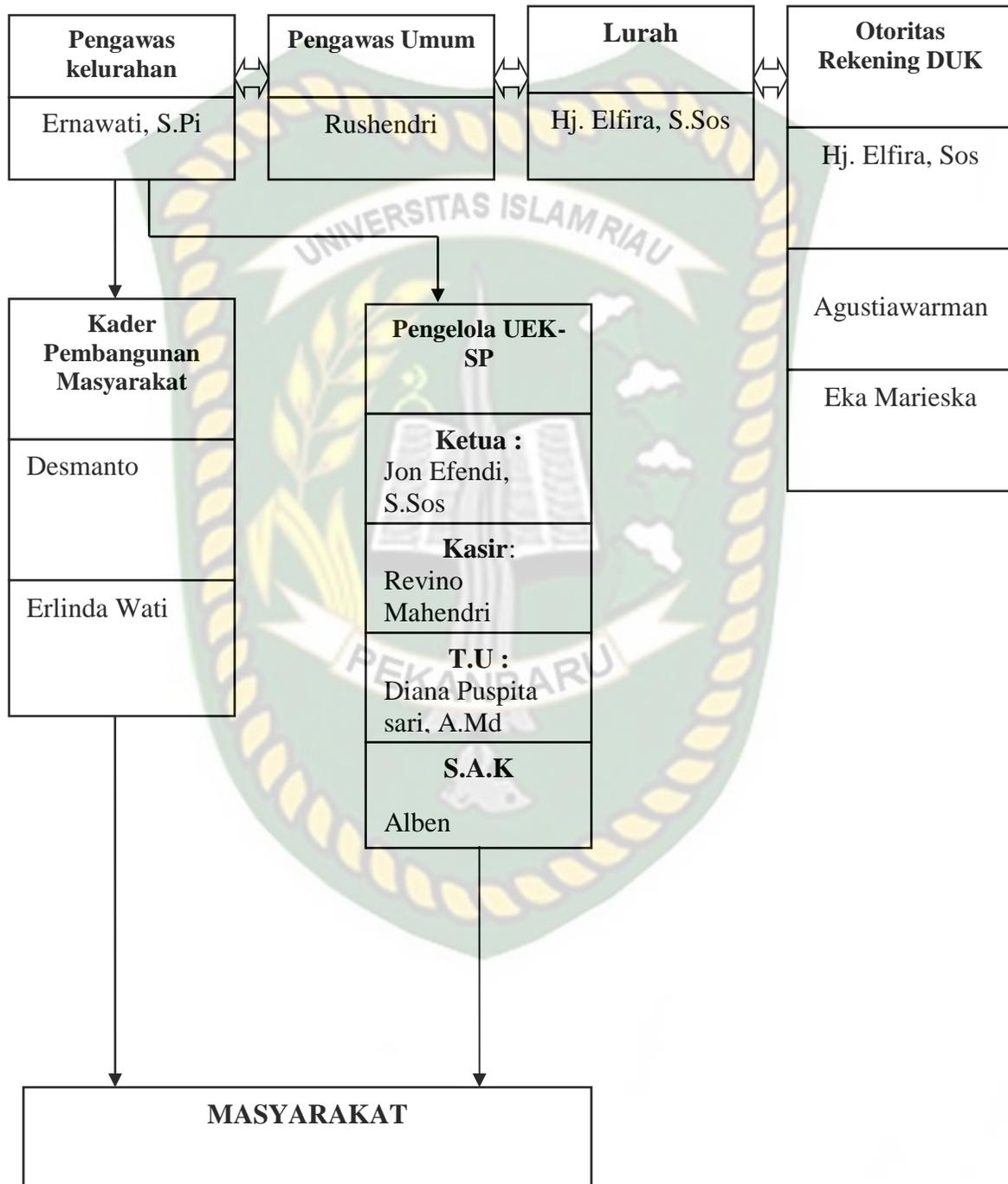
Tujuan dari pemerintah dengan dibuatnya program ini adalah untuk menurunkan tingkat kemiskinan dan juga meningkatkan pendapatan masyarakat agar bisa menjalankan hidup mandiri dengan mengembangkan usaha kecil. UEK-SP ini programnya pada 2012 sampai sekarang.

4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi memiliki makna yang sangat penting dalam suatu organisasi. Oleh sebab itu dibutuhkan struktur organisasi yang baik yang terdiri atas tingkatan dan keahlian yang berbeda-beda, struktur biasanya akan menggambarkan dengan jelas pembagian kerja. Dengan adanya struktur organisasi yang baik, maka pembagian kerja akan mudah dilaksanakan, sehingga semua yang telah direncanakan akan dikerjakan dengan baik dan mencapai tujuan sesuai dengan yang diinginkan.

Untuk mengetahui susunan tugas dan tanggungjawab dari pengelola dan pelaksana pada UEK-SP Minas Serumpun kecamatan Minas dapat diketahui dengan jelas pada stuktur kelembagaan UEK-SP Minas Serumpun dibawah ini :

Gambar 4.1
 STRUKTUR ORGANISASI
 UEK-SP Minas Serumpun Kabupaten Siak, Kecamatan Minas



A. Tugas dan Tanggung Jawab Otoritas Rekening

1. Otoritas (Lurah)

Ketua otoritas memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan musyawarah dikantor UEK-SP Minas Serumpun
 - b. Pemegang Rekening Dana Usaha Kelurahan
 - c. Mengangkat tenaga administrasi yang diperlukan
 - d. Mengatur pemodalan uek-sp Minas Serumpun
 - e. Mengupayakan dan mendorong penyelesaian permasalahan UEK-SP Minas Serumpun di Kelurahan tersebut.
 - f. Membuat kebijakan yang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku
 - g. Menyampaikan laporan perkembangan program dengan camat
- ### 2. Ketua LPM
- a. Melakukan pembinaan dan evaluasi pengelolaan program
 - b. Pemegang rekening dana usaha Kelurahan
 - c. Memberikan persetujuan pinjaman yang bersumber dari dana usaha kelurahan berdasarkan pengajuan pinjaman pemanfaatan yang telah dinyatakan sesuai ketentuan oleh pengelola teknis.
 - d. Mengupayakan penyelesaian permasalahan dalam pelaksanaan program

B. Tugas dan tanggung jawab badan perwakilan kelurahan/desa:

- a. Memberikan informasi mengenai kegiatan dana usaha kelurahan kepada masyarakat kelurahan Minas.

- b. Mendatangani surat perjanjian pemberian pinjaman (SP3)
- c. Mengikuti setiap pelaksanaan thapan proses kegiatan UEK-SP

C. Tugas dan tanggungjawab kader pembangunan masyarakat adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan kerja sama dengan pendamping desa dalam kegiatan pemberdayaan dan pembinaan pengembangan usaha masyarakat
- b. Melakukan pendataan perkembangan usaha masyarakat
- c. Memfasilitasi pembentukan kelompok-kelompok usaha masyarakat
- d. Melakukan upaya penanganan dan penyelesaian permasalahan dalam pengelolaan program
- e. Membantu lurah dalam pelaporan kegiatan
- f. Membantu menyiapkan gagasan ke tingkat desa
- g. Menyampaikan laporan dan atau rekomendasi kepada otoritas dan pengelola teknis dari hasil pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan.

D. Tugas dan kewajiban staf analisis kredit diantaranya:

- a. Menerima proposal usulan yang dibuat oleh calon pemanfaat/peminjaman melalui pengelola UEK-SP Minas Serumpun
- b. Melakukan survei verifikasi keabsahan proposal pinjaman berdasarkan kondisi lapangan saat dilakukan survei lapangan
- c. Memberikan hasil survei lapangan calon pemanfaatan berupa surat rekomendasi antara lain persetujuan pinjaman beserta pinjaman bagi calon pemanfaat yang dinilai layak untuk mendapatkan pinjaman dan penundaan

pemberian pinjaman beserta alasan penundaan bagi calon peminfaat yang dinilai belum layak untuk mendapatkan pinjaman.

- d. Menyampaikan surat rekomendasi kepada peserta rapat verifikasi penetapan pinjaman untuk dibahas dan disetujui
- e. Melakukan klarifikasi kepada calon peminfaat dari hasil rapat verifikasi penetapan pinjaman serta menyerahkan hasil klarifikasi kepada tata usaha untuk ditindak lanjuti sebagaimana mestinya
- f. Melakukan penilaian usaha peminfaat yang dinilai telah berhasil dan belum berkembang maksimal setiap 6 bulan.

4.1.3 Tugas dan Tanggung Jawab Pengelola Uek

- a. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait perubahan aturan dan ketentuan lainnya dalam pengelolaan program
- b. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat
- c. Mengikuti rapat atau pertemuan lainnya dalam rangka pembinaan dan evaluasi pengelolaan program
- d. Menandatangani dokumen-dokumen yang telah ditetapkan dalam ketentuan pengelolaan program
- e. Melaksanakan tugas-tugas lainnya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

4.1.4 Tugas dan Kewenangan Pengelola Uek-sp

1. Ketua

- a. Memimpin kelembagaan uek-sp Minas Serumpun

- b. Membuat kebijakan internal pengelolaan secara teknik yang tidak bertentangan dengan ketentuanyang berlaku
- c. Melaksanakan dan mengikuti rapat kordinasi dan rapat lainnya yang berkaitan dengan kegiatan program
- d. Melakukan upaya penanganan dan penyelesaian permasalahan dalam pengelolaan program
- e. Pemegang rekening usaha ekonomi kelurahan
- f. Memverifikasi berkas pencairan sebelum dilakukan pengajuan pencairan pinjaman pemanfaatan kepada otorisasi
- g. Menyampaikan laporan perkembangan pengelolaan uek dan laporan lainnya berdasarkan kebutuhan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan
- h. Menyiapkan lembar keterangan penanganan tunggakan pemanfaat.

2. Kasir

- a. Menerima, menyimpan, membayarkan uang berdasarkan bukti administrasi keuangan yang sah
- b. Membuat laporan posisi keuangan kepada ketua UEK-SP Minas Serumpun secara periodik
- c. Menandatangani specimen rekening UEK-SP Minas Serumpun dan rekening pengembalian dana usaha Kelurahan
- d. Melakukan pembinaan administrasi keuangan kepada kelompok-kelompok pemanfaat dana usaha Kelurahan

- e. Melaksanakan pembukuan administrasi keuangan

3. Tata Usaha UEK-SP

- a. Memiliki fungsi sebagai sekretaris
- b. Melakukan penagihan terhadap para nasabah
- c. Menyusun laporan rutin
- d. Membantu dibidang keuangan
- e. Tata Usaha bertugas untuk melakukan dokumentasi dan pengarsipan seluruh data administrasi aktivitas DUK/Desa Minas Serumpun Kecamatan Minas
- f. Melakukan dibidang administrasi umum di UEK-SP Kelurahan Minas jaya Kecamatan Minas
- g. Dana Usaha Kelurahan/Desa Minas Serumpun

4.1.5 Aktifitas UEK-SP

Fungsi dari (UEK-SP) Minas Serumpun untuk mengembangkan usaha ekonomi produktif yang meliputi seluruh kegiatan baik perorangan maupun kelompok meliputi :

- a. Perdagangan
- b. Perkebunan
- c. Pertanian
- d. Prikanan
- e. Industry kecil

f. Jasa

Fungsi Usaha Ekonomi Kelurahan-simpan Pinjam (UEK-SP) untuk mengembangkan usaha ekonomi produktif yang meliputi seluruh kegiatan usaha baik perorangan ataupun kelompok.

Dalam menjalankan fungsinya maka pihak UEK-SP melakukan kegiatan kelembagaan antara lain:

- a. Memberikan pinjaman modal usaha dana kelurahan bagi masyarakat
- b. Menerima simpanan uang dari masyarakat kelurahan sebagai anggota UEK-SP Minas Serumpun
- c. Melakukan pengelolaan dan pengembangan hasil usaha dalam mendorong pembangunan ekonomi Kelurahan
- d. Melakukan pemberdayaan dan pembinaan masyarakat Kelurahan
- e. Melaksanakan koordinasi dengan lembaga perbankan/perkereditan lainnya dengan pelaksanaan simpan pinjam tersebut.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sehubungan dengan uraian teoritis yang telah disajikan sebelumnya, serta kajian tentang Standar Akuntansi Berterima Umum, maka bisa dijadikan sebagai pedoman dalam membahas penyajian dari laporan keuangan Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Minas Serumpun.

4.2.1 Dasar Pencatatan Transaksi

Dasar pencatatan yang diterapkan dalam UEK-SP Minas Serumpun menggunakan *accrual basis*, yang berarti proses pencatatan dilakukan pada saat

terjadinya transaksi meskipun belum menerima ataupun meneluarkan kas. Pendapatan dicatat pada saat terjadi penjualan meskipun kas belum diterima, sedangkan biaya dicatat pada saat biaya tersebut dipakai atau digunakan, meskipun belum mengeluarkan kas. Pendapatan UEK-SP berasal dari bunga pinjaman yang diakui pada saat pembayaran anggota kepada pihak UEK-SP dan dicatat pada kas harian UEK-SP.

Bukti adanya sistem pencatatan accrual basis adalah adanya buku serta jurnal memorial dalam mencatat transaksi tidak tunai pada UEK-SP . Contoh yang termasuk dalam klasifikasi pengakuan pendapatan adalah adanya akun piutang.

Berikut ini yang termasuk dalam klasifikasi pengakuan pendapatan, sebagai berikut: jika ibu Ramani meminjam uang sebesar Rp. 18.000.000,- dengan angsuran 18 bulan pinjaman, akan dikenakan bunga 1,25% dari nilai pinjaman, sehingga ibu Ramani dikenakan bunga sebesar 22,5% dari nilai pinjaman, maka pinjaman yang harus dibayar sebesar Rp.22.050.000,- dengan demikian pada bulan pertama ibu Ramani dikenakan bunga sebesar Rp. 225.000,- maka angsuran pinjaman menjadi Rp.1.225.000,-

Dari pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dasar pencatatan pendapatan dan beban yang dilakukan UEK-SP Minas Serumpun Kecamatan Minas Kabupaten Siak telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum karena UEK-SP Minas Serumpun sudah mengakui pendapatan dan beban berdasarkan *accrual basis*.

4.2.2. Proses dan Analisis Pada UEK-SP Minas Serumpun

Proses pencatatan akuntansi Usaha Ekonomi-Simpan Pinjam Minas Serumpun diawali dengan mengumpulkan bukti-bukti transaksi seperti kwintansi, formulir penarikan dan penyetoran atau bukti-bukti lainnya. Setelah dikumpulkan bukti-bukti tersebut, pengelola keuangan UEK-SP mencatat transaksi tersebut dalam buku harian apabila transaksi tersebut tunai sedangkan transaksi yang tidak tunai dicatat pada jurnal memorial.

Pada akhir bulan dari catatan itu dibuat rekap bulanan dalam bentuk daftar uang masuk, daftar uang keluar dan buku memorial. Setelah itu pengelola UEK-SP membuat neraca percobaan, dan membuat laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi. Khusus transaksi simpan pinjam dilakukan pengelompokan catatan pada laporan perkembangan pinjaman. Kemudian UEK-SP menyusun laporan pendukung yaitu laporan inventaris dan laporan pembagian jasa pada akhir tahun.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa proses akuntansi pada Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam Minas Serumpun belum mengikuti Prinsip Akuntansi Berterima Umum karena tidak membuat laporan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan

4.2.2.1. Tahap Pencatatan Akuntansi

Dalam Prinsip Akuntansi Berterima Umum, setiap transaksi harus langsung dijurnal kemudian diposting ke buku besar, membuat neraca saldo, selanjutnya ayat jurnal penyesuaian, kertas kerja (*worksheet*), terakhir menyiapkan laporan keuangan.

1. Buku Kas Harian

Tahap ini adalah langkah awal proses akuntansi pada UEK-SP Minas Serumpun mengarsipkan dan mengumpulkan bukti transaksi, transaksi tersebut meliputi formulir penarikan pada penyetoran, kwitansi atau bukti transaksi lainnya, yang selanjutnya dilakukan pencatatan ke dalam buku yang tepat.

Semua bukti pengeluaran dan penerimaan kas yang terjadi pada Usaha Ekonomi Keluran-Simpan Pinjam Minas Serumpun dicatat dalam buku harian kas. Berikut ini contoh transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi di UEK-SP Minas Serumpun.

Tabel 4.I
 BUKU HARIAN KAS
 USAHA EKONOMI KELURAN
 DESEMBER 2019

Tanggal	Uraian	Bukti	Masuk	Keluar	Saldo
					Rp105.263.600
31/12/19	Terima angsuran Rosni	M156			
	Pokok		RP.389.000		Rp105.652.600
	Biaya Adm Real		Rp.87.500		Rp105.740.100
31/12/19	Joko Sulistio	M157			
	Pokok		Rp.556.000		Rp106.296.100
	Biaya Adm Real		Rp.125.000		Rp106.421.100
31/12/19	Riki Naldo	M158			
	Pokok biaya Adm		Rp.250.000		Rp106.671.100
	Real		Rp.75.000		Rp106.746.100
31/12/19	Riki Naldo	M159			
	Pokok		Rp.250.000		Rp106.996.100
	Biaya Adm Real		Rp.75.000		Rp107.071.100
31/12/19	Mida Uli Marlina	M160			
	Pokok		Rp.208.500		Rp107.279.000
	Biaya Adm Real		Rp.62.500		Rp107.342.100
31/12/19	Setor ke DUK Minas Jaya	K020		Rp.85.000.000	Rp22.342.100
31/12/19	Bayar uang ISK	K021		Rp.1.545.000	Rp20.797.100
31/12/19	Transportasi	K022		Rp.200.000	Rp20.597.100
31/12/19	Konsumsi	K023		Rp.150.000	Rp20.447.100
31/12/19	Bayar insentif ketua UEK-SP	K024		Rp.2.023.500	Rp18.423.600
31/12/19	Bayar insentif	K025		Rp.1.951.000	Rp16.472.600
31/12/19	Kasir UEK-SP				
31/12/19	Bayar insentif TU	K026		Rp.1.806.500	Rp14.666.100
31/12/19	Bayar insentif SAK	K027		Rp.1.445.000	Rp13.221.100
31/12/19	Bayar insentif	K028		Rp.370.500	Rp12.850.600
	Lurah				
31/12/19	Bayar insentif LPM	K029		Rp.277.500	Rp12.573.100
31/12/19	Bayar insentif	K030		Rp.277.500	Rp12.295.600
	Tokoh Wanita				
31/12/19	Bayar insentif	K031		Rp.1.111.500	Rp11.184.100
	KPM				

Sumber : Buku Kas Harian UEK-SP Minas Serumpun

Dari table di atas Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam hanya mencatat transaksi yang berhubungan dengan pengeluaran dan penerimaan kas. Pencatatan yang dilakukan tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. Seharusnya pihak UEK-SP Minas Serumpun membuat jurnal disetiap transaksi dan membuat referensi untuk memudahkan dalam memosting kebuku besar. Seharusnya pihak UEK-SP Minas Serumpun membuat jurnal Khusus seperti table dibawah ini :

Tabel 4.2
Jurnal Khusus Penerimaan Kas
Desember 2019

Tgl	Keterangan	Ref	Debet		Kredit		
			Kas	potongan	Piutang	Penjualan	Pend. bunga
31/12	Terima angsuran Rosni		476.500		389.000		87.500
31/12	Joko Sulistio		681.000		556.000		125.000
31/12	Riki Naldo		325.000		250.000		75.000
31/12	Riki Naldo		325.000		250.000		75.000
31/12	Milda Uli		271.000		208.500		62.500
	Jumlah		2.078.500		1.653.500		425.000

Sumber : Data Olahan

Tabel 4.3
Jurnal Khusus pengeluaran Kas
Desember 2019

tgl	Keterangan	Ref	Debet			Kredit	
			Utang	pembelian	Akun lainnya	Kas	Potongan
31/12	Setor keDUK		85.000.000			85.000.000	
	Bayar uang ISK				1.545.000	1.545.000	
	Transportasi				200.000	200.000	
	Konsumsi				150.000	150.000	
	Bayar insentif ketua				2.023.500	2.023.500	
	Bayar				1.951.000	1.951.000	

	insentif Kasir						
	bayar insentif TU				1.806.500	1.806.500	
	Bayar insentif SAK				1.445.000	1.445.000	
	Bayar insentif Lurah				370.000	370.000	
	Bayar insentif LPM				277.500	277.500	
	Bayar insentif Tokoh Wanita				277.500	277.500	
	Bayar insentif KPM				1.111.500	1.111.500	
	Jumlah		85.000.000		11.158.000	96.158.000	

Sumber : Data Olahan

4.2.2.2. Tahap Penggolongan

1. Buku Besar

Buku besar kas merupakan kumpulan dari semua akun/perkiraan perusahaan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan merupakan satu kesatuan. Buku besar dapat memberikan informasi mengenai saldo ataupun nilai transaksi untuk setiap kode perkiraan dalam satu periode UEK-SP Minas Serumpun tidak membuat buku besar dalam kegiatannya. yang seharusnya untuk pencatatan setiap transaksi keuangannya, pihak UEK-SP membuat buku besar seperti contoh dibawah ini:

Tabel 4.4
 BUKU BESAR
 DESEMBER 2019

Akun Kas					No Akun:	
Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/19	Saldo Awal				105.263.600	
31/12/19	JKM		2.078.500		107.342.100	
31/12/19	JKK			96.158.000	11.184.100	

Akun Piutang					No Akun:	
Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/19	JKM			1.653.500		1.653.500

Akun : Pendapatan Bunga					No Akun:	
Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/19	JKM			425.000		425.000

Akun : Beban Gaji					No Akun:	
Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/19	JKK		9.263.000		9.263.000	

Akun : Beban konsumsi						
Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/19	JKK		150.000		150.000	

Akun : Beban Transportasi						
Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/19	JKK		200.000		200.0000	

Akun : Utang						
Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/19	JKK		85.000.000		85.000.000	

Sumber : Data Olahan

4.2.2.3. Tahap Pengkisanan

Setelah transaksi tersebut diposting ke buku besar, maka langkah berikutnya adalah membuat neraca saldo. Neraca saldo biasanya dibuat dalam bentuk saldo-saldo akun pada akhir setiap periode. Neraca saldo membuat segala ringkasan pada akun transaksi bersamaan dengan saldonya bermanfaat sebagai bahan evaluasi. Neraca saldo terdiri dari format akun aset, pasiva, dan modal. Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Minas serumpun sudah membuat neraca saldo sesuai Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

UEK-SP Minas Serumpun dapat membuat format nerca saldo seperti contoh berikut:

Tabel 4.5
BAGIAN DARI ITEM NERACA SALDO
DESEMBER 2019

No Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
1.1	Kas	Rp. 11.184.100	
1.2	Piutang	Rp.607.460.000	
1.3	Pendapatan		Rp.18.531.500
1.4	Beban		Rp.7.707.006

Sumber : Data Olahan

1. Jurnal penyesuaian

Sebelum membuat Laporan keuangan ada beberapa akun yang perlu penyesuaian, ayat jurnal penyesuaian dapat mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, pendapatan, beban dan modal sebenarnya. UEK-SP tidak membuat ayat jurnal penyesuaian sehingga tidak sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

a. Aset tetap

Merupakan beban yang dikeluarkan untuk menyusutkan sesuatu barang yang dimiliki oleh pengelola UEK-SP untuk kegiatan usaha dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Penyusutan inventaris pada jurnal penyesuaian sebagai berikut:

1). Beban penyusutan inventaris

Beban dikeluarkan untuk menyusutkan suatu barang yang dimiliki UEK-SP untuk kegiatan usaha. Dalam hal ini termasuk barang yang disusutkan seperti (kipas angin, printer, laptop, kamera/tv)

Pada tanggal 04-07-2018 dibeli laptop secara tunai dengan harga perolehan Rp.3.800.000

Pencatatan untuk poreleh aktiva tetap berupa peralatan laptop, sebagai berikut:

Tabel 4.6
Jurnal Umum
Desember 2018

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
04/07/2018	Peralatan		Rp.3.800.000	
	Kas			Rp.3.800.000

Sumber: Data Olahan

Untuk metode penyusutan UEK-SP menggunakan garis lurus, pihak UEK-SP sudah mencari beban penyusutan dan akumulasi penyusutan perbulannya jurnal penyesuain inventaris.

$$\begin{aligned} \text{penyusutan} &= \frac{(\text{Harga perolehan} - \text{Nilai Residu})}{\text{umur ekonomis}} \\ &= \frac{3.800.000 - 0}{36} \end{aligned}$$

$$= 105.556$$

Akumulasi penyusutan = penyusutan x umur pakai

$$=105.556 \times 6= 633.333$$

Tabel 4.7
JURNAL PENYESUAIAN
DESEMBER 2018

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
04/07/2018	Beban penyesuaian inventaris		Rp.633.000	
	Akm.penyesuaian inventaris			Rp.633.333

Sumber : Data Olahan.

4.2.2.4. Tahap Pelaporan

4.2.2.4.1. Laporan keuangan

Dalam proses akuntansi hal yang paling penting adalah laporan keuangan. UEK-SP Minas Serumpun hanya menyajikan laba rugi, neraca, laporan perkembangan pinjaman, dan inventaris. Pihak uek-sp Minas Serumpun tidak membuat perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sehingga tidak sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Penyajian Laporan Keuangan

1. Neraca

Pada neraca UEK-SP minas serumpun terdiri dari aktiva dan pasiva. Dineraca UEK-SP minas serumpun ini belum membuat pemisahan antara aktiva lancar dan aktiva tetap. Akun yang termasuk kedalam aktiva lancar, yaitu kas, bank, piutang,

cadangan penghapusan piutang, sewa dibayar dimuka, dan amortisasi. Sedangkan akun inventaris dan akumulasi penyusutan merupakan akun aktiva tetap.

Pada neraca UEK-SP Minas Serumpun tidak memisahkan antara aktiva lancar dan aktiva tetap. Begitu juga hutang, tidak dipisahkan akun hutang lancar dan hutang jangka panjang.

a. Kas

Kas merupakan aktiva yang paling lancar karena bersifat tunai apabila dibandingkan dengan aktiva lainnya. Aktiva diklasifikasikan berdasarkan urutan likuiditasnya yang diawali terlebih dahulu dengan aktiva lancar yaitu kas. Pada neraca UEK-SP Minas Serumpun tahun 2019 terdapat kas sejumlah RP.11.184.100 sama dengan hasil pemeriksaan saldo akhir kas harian UEK-SP Minas Serumpun

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penyajian neraca Usaha Ekonomi Kelurahan -Simpan Pinjam Minas Serumpun Kabupaten Siak Kecamatan Minas pada aset lancar yaitu akun kas telah sesuai dengan Akuntansi Berterima Umum.

b. Bank

Simpanan bank ini merupakan dana direkening UEK-SP Minas Serumpun dimana simpanan bank dineraca pada tahun 2019 disajikan sebesar RP.556.144 simpanan bank yang disajikan pada neraca tersebut direkening bank saldo akhirnya sama.

Dari penjelasan diatas yang telah dipapar kan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu penyajian akun bank pada eraca UEK-SP Minas Serumpun sudah sesuai dengan Akuntansi Berterima Umum.

c. piutang peminjam/pemanfaat

Piutang merupakan tagihan pada saat dilakukan pihak pemberi hutang atau yang disebut perusahaan (debitur) kepada pihak lain yaitu peminjam atau pemanfaat karena telah melakukan transaksi peminjaman dana. UEK-SP Minas Serumpun memiliki pemanfaat/piutang pada tahun 2019 kepada anggota pada penyajian neraca sebesar Rp.607.460.000 dengan jangka waktu pelunasan 1-2 tahun yang diangsur pada setiap bulan. Dengan pembayarannya datang langsung kekantor UEK-SP Minas Serumpun. Hal ini menyebabkan piutang pemanfaat ada yang lancar dan tidak lancar. Karena pengelola UEK-SP Minas Serumpun tidak membuat reklafikasi atau piutang, dan juga jumlah piutang yang disajikan sesuai dengan nilai kotoranya, hal ini berarti membuat cadangan penghapusan piutang tak tertagih dalam neraca. Sementara didalam laporan perkembangan pinjaman UEK-SP Minas Serumpun terdapat jumlah cadangan penghapusan piutang sebesar Rp.17.067.355

UEK sudah membuat akun cadangan penghapusan piutang tapi saldonya Rp.0, sedangkan pada laporan perkembangan pinjaman UEK terdapat cadangan penghapusan piutang sebesar RP.17.067.355. dikarenakan apabila lebih dari 6 bulan tunggakan tersebut tidak dibayarkan sesuai kesepakatan maka pihak UEK akan

menerapkan sanksi berupa penjualan anggunan yang telah dijaminan peminjam kepada pihak UEK –SP Minas Serumpun.

Atas penjelasan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntansi yang diterapkan oleh pihak UEK-SP Minas Serumpun belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Karena pihak UEK-SP Minas Serumpun tidak membuat reklafikasi terhadap akun piutang lancar dengan tidak lancar pada penyajian neraca.

d. inventaris

Pada neraca uek-sp tahun 2019 terdapat akun inventaris sebesar Rp.23.610.000. Adapun inventaris tahun 2019 yaitu printer, kursi kantor, laptop. Semua inventaris disusutkan selama taksiran masa manfaat 36 bulan. Pada daftar inventaris terdapat aset tetap yang habis masa manfaatnya akan tetapi aset tetap tersebut masih digunakan dengan nilai bukunya nihil (0), yang mana seharusnya nilai buku ditulis (1) hal ini untuk menunjukkan aset tetap tersebut masih digunakan oleh pihak uek-sp Minas Serumpun . dan pada daftar inventaris aset tetap berupa laptop pada tanggal 04-07-2018 tapi tidak berdasarka umur pemakai, yang mana seharusnya umur pakai 6 bulan dengan akumulasi penyusutan Rp.633.333.

Metode penyusutan yang digunakan oleh UEK-SP Minas Serumpun adalah metode garis lurus (*straight line method*) yaitu harga perolehan dibagi dengan umur ekonomis.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penyajian akuntansi pada inventaris UEK-SP Minas Serumpun belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum karena masih mencatat nilai buku nihil (0) yang mana seharusnya

ditulis (1) yang menunjukkan aset tetap tersebut masih digunakan oleh pihak UEK-SP Minas Serumpun.

e. Hutang

Hutang dana UEK-SP merupakan dana pinjaman dari pemerintah, pada penyajian neraca UEK-SP tahun 2019 terdapat akun hutang sebesar Rp.449.857.322 dicatat sebagai hutang UEK karena dana ini merupakan pinjaman dari pemerintah yang digunakan untuk pemberi pinjaman kepada anggota UEK-SP Minas Serumpun. Dana pinjaman dari pemerintah ini disimpan direkening UEK-SP dalam tim otoritas yaitu kepala kelurahan dan pinjaman ini dapat dilunasi oleh pihak UEK-SP sesuai dengan surat perjanjian antara pemerintah dengan pihak UEK-SP. Sehingga dana ini termasuk dalam hutang jangka panjang dimana pada waktu pelunasan hutangnya lebih dari satu periode akuntansi atau lebih dari 12 bulan.

Pada tahun 2019 pihak UEK-SP Minas Serumpun tidak memiliki hutang bunga oleh karena itu hutang ini dikategorikan jangka panjang. Adapun pelunasan hutang yang dilakukan oleh pihak UEK-SP kepada pemerintah dilakukan dengan cara rapat koordinasi dan audit internal UEK-SP dan mewajibkan adanya musyawarah kelurahan dan dana pinjaman tersebut akan dikembalikan kepada pemerintah Kabupaten Siak.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pencatatan akuntansi pada kewajiban uek-sp belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum karena tidak memisahkan antara kewajiban jangka panjang dengan kewajiban jangka pendek.

f. Laba anggota yang akan dibagikan

Pada neraca UEK-SP terdapat akun anggota yang akan dibagikan yang merupakan sisa laba kepada anggota, pembagian laba yaitu Cadangan Modal 30%, Bonus Pelaku 14%, Door Prize 9%, APBDes 10%, Simpan Pokok 5%, Biaya MDPT 7%, Dana Sosial 9%, Pelatih/Diklat 3%, Hibah SP/Aset 13%.

Akun laba anggota YBD yang disajikan UEK pada kelompok hutang harusnyadisajikan pada kelompok ekuitas. Berdasarkan keterangan ini penyajian akun laba anggota YBD belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

2. Laporan Laba Rugi

Menurut SAK ETAP bahwa laporan laba rugi mengungkapkan pos pendapatan dan beban yang diakui dalam satu periode.

Laporan laba rugi UEK-SP Minas Serumpun tahun 2019 terdapat pendapatan beban, pada pendapatan terdapat akun jasa pinjam sejumlah Rp.18.531.500, bunga bank sebesar Rp.450, akun denda sebesar RP.140.00 dan juga terdapat akun provisi/pendapatan lain-lain yang saldonya Rp.135.000.

Pada kolom biaya terdapat akun Insentif Pelaku, Adm dan Umum, Transport, Sewa Kantor, Sewa dibayar dimuka, Penyusutan, Bunga Hutang DUK, Lain-lain, Cadangan Penghapusan Piutang, serta Adm dan Pajak Bank.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembuatan laporan laba rugi pada UEK-SP sudah sesuai dengan SAK ETAP atau prinsip akuntansi berterima umum.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

UEK-SP tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas. Laporan ini menyajikan laba rugi tahun berjalan pendapatan beban yang diakui langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, dimana laporan ini berisi penjelasan tentang perubahan ekuitas perusahaan setelah perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya selama periode akuntansi tertentu. UEK-SP tidak membuat perubahan ekuitas berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK-ETAP).

4. laporan Arus Kas

Laporan arus kas yaitu laporan yang berisi arus kas keluar dan kas masuk. Suatu perusahaan selama satu periode akuntansi tersebut. Laporan arus kas ini dapat memberikan manfaat bagi pengguna akuntansi untuk menilai keberhasilan yang dimiliki pengusaha dalam menghasilkan aset lancar, dalam laporan arus kas, perubahan posisi kas akan dilihat dari tiga sisi yang berbeda meliputi aktivitas operasi, aktivitas pembiayaan, dan aktivitas pendanaan, namun pihak uek-sp tidak membuat laporan arus kas hal ini tidak sesuai dengan SAK ETAP.

Maka dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa UEK-SP melakukan prosedur penyusunan laporan keuangan tidak sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

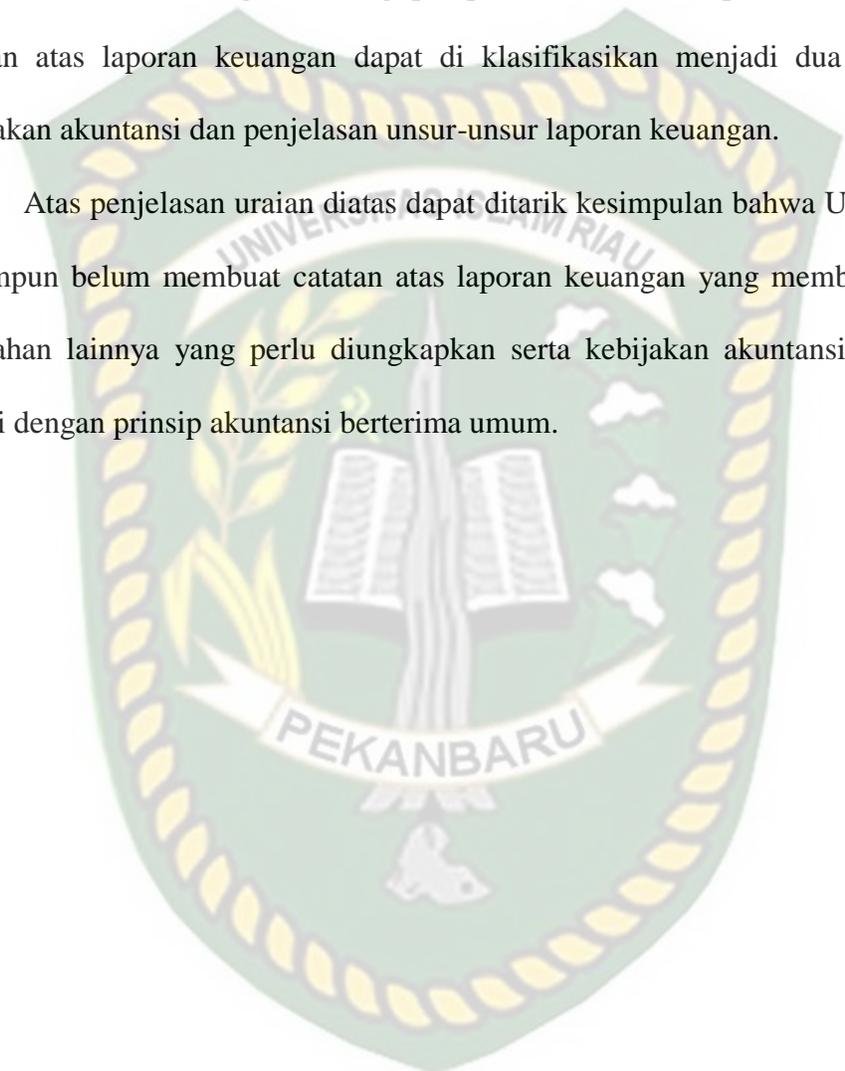
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Merupakan catatan tambahan informasi yang ditambahkan keakhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca. Laporan keuangan dengan informasi yang lebih lanjut, sesuai dengan fungsi nya memberikan

penjelasan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan serta dapat memberikan penilaian yang lebih detail dari kondisi keuangan.

Informasi keuangan tentang pos-post neraca dan laporan laba rugi, maka catatan atas laporan keuangan dapat di klasifikasikan menjadi dua bagian yaitu kebijakan akuntansi dan penjelasan unsur-unsur laporan keuangan.

Atas penjelasan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa UEK-SP Minas Serumpun belum membuat catatan atas laporan keuangan yang membuat informasi tambahan lainnya yang perlu diungkapkan serta kebijakan akuntansi hal ini tidak sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan pada Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam Minas Serumpun Kecamatan Minas Kabupaten Siak, maka dibuat beberapa simpulan dan saran sebagai berikut:

5.1. Simpulan

1. Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam Minas Serumpun bergerak dalam bidang Usaha Ekonomi Kelurahan.
2. Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam Minas Serumpun menggunakan dasar pencatatan *accrual basis*, yaitu pendapatan dan beban diakui pada saat terjadi
3. Proses penyusunan laporan keuangan Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam Minas Serumpun belum mengikuti semua siklus akuntansi.
4. Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam Minas Serumpun telah membuat laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Tetapi, pada laporan neraca UEK-SP tidak membuat pemisah pengelompokan antara aktiva lancar dan aktiva tetap. Begitu juga dengan akun Hutang, tidak memisahkan akun hutang lancar dan hutang jangka panjang.
5. Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam Minas Serumpun mencatat cadangan penghapusan piutang dan aset tetap tidak sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.
6. UEK-SP Minas Serumpun menghitung aset tetap tidak berdasarkan umur pemakaian

7. UEK-SP Minas Serumpun belum membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

5.2. Saran

1. Usaha Ekonomi Keluran-Simpan Pinjam Minas Serumpun seharusnya membuat siklus akuntansi yang sesuai dengan aprinsip akuntansi berterima umum. Dari bukti transaksi, jurnal, buku besar, neraca saldo, ayat jurnal penyesuaian, neraca lajur, nerca saldo setelah penyesuaian, laporan keuangan, jurnal penutup, dan neraca saldo setelah penutupan.
2. Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam minas Serumpun sebaiknya melakukan pemisahan antara akun aktiva lancar dan aktiva tetap
3. Usaha Ekonomi Keluran-Simpan Pinjam Minas Serumpun sebaiknya melakukan pengelompokan akun hutang menjadi hutang lancar dan hutang jangka panjang
4. Usaha Ekonomi Keluran-Simpan Pinjam Minas Serumpun seharusnya mencatat cadangan penghapusan piutang dan aset tetap sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum
5. Usaha Ekonomi Keluran-Simpan Pinjam Minas Serumpun sebaiknya membuat laporan keuangan yang lengkap, yaitu adanya laporan perubahan ekuitas sehingga dapat diketahui seberapa besar pergerakan dalam modal awal UEK-SP dan modal akhir UEK-SP atas laba yang telah diperoleh setiap tahunnya.
6. Usaha Ekonomi kelurahan-Simpan Pinjam Minas Serumpun sebaiknya menghitung aset tetap berdasarkan umur pemkaian sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

7. Usaha Ekonomi Keluran-Simpan Pinjam Minas Serumpun seharusnya membuat laporan arus kas dan catatan ats laporan keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Sofyan Syafri, 2011, *Teori Akuntansi*, PT. Raja grafindo, Jakarta.
- Harrison, Walter T; Charles T. Horngren, C.Wiliam Thomas, dan T. Suwardi.2012.*Akuntansi Keuangan*. Jilid 1. Edisi Erlangga. Jakarta.
- Harry, 2013, *Akuntansi Dasar*, Penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Harry, 2011. *Akuntansi Aktiva, Utang dan Modal*, Penerbit Gava Media, Yogyakarta.
- Ikhsan, Arfan, 2012, *Pengantar Praktis Akuntansi*, Edisi Pertama, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Jusup, Al Haryono, 2011, *Dasar-Dasar Akuntansi*, Edisi Ketujuh. Jilid Kedua, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Nobles, Tracie, etal., 2014. *Accounting*. Tenth Edition. New Jersey USA : Pearson Education.
- Rudianto, 2012a, *Pengantar Akuntansi- Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Penerbit Erlangga, Jakarta. 2012b, *Akuntansi Koperasi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, PT. Gramedia Widiansarana Indonesia, Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Memahami penelitian, Kualitatif*. Bandung: ALFABETA
- Sumarsan, Thomas 2013. *Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS*, Jakarta. Indeks.
- Soemarso S.R, 2014, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi Kelima, Buku 2, Jakarta: Salemba Empat.
- Temy Setiawan, 2010, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* , Penerbit Rajawali, Jakarta.
- Warren, Carl S; James M Reeve, dkk. 2014. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*, Edisi 25, Terjemahan Novry Suhardianto dan Devi S. Kalajanti, Salemba Empat, Jakarta.

Wild, John J. Dan Winston Kwok, 2011. *Financial Accounting: information for Decisions*. Edisi 5. McGraw-Hill Education (Asia).

Ikatan Akuntan Indonesia, 2013, *Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, Jakarta.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Buku Memorial UED

UEK-SP

KELURAHAN

KECAMATAN

KOTA

Bulan

: MINAS SERUMPUN

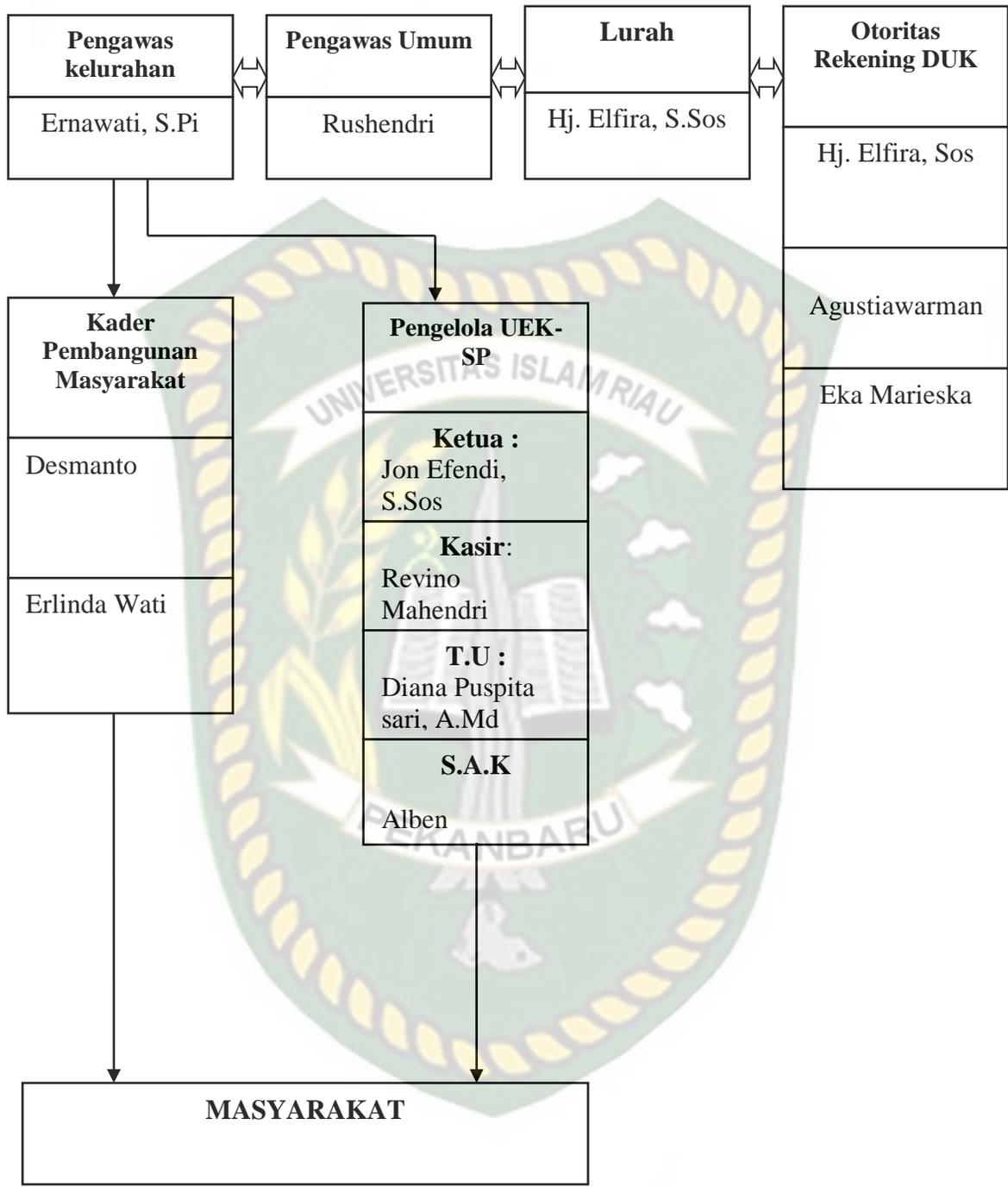
: MINAS JAYA

: MINAS

: SIAK

: 31 Desember 2018

Tgl	Uraian	Bukti	NP	Debit	Kredit
	Saldo bulan lalu				
	Bank		12	94,000,480	0
	Transfer dari DUD/K ke Rek UEK-SP		22		94,000,000
	Pendapatan Biaya Administrasi Real Bank		42		480
	Akum. Laba sd Bulan ini		34	0	
	Modal dari Laba		33		0
	Laba anggota yang belum dibagi		25		0
	Biaya Administrasi Real Hutang DUD/K Masih Terhutang		57		
	Biaya Administrasi Real Hutang DUD/K Masih Terhutang		23		0
	Pajak dan Administrasi Bank		510	0	
	Transfer dari Rek UEK-SP ke Rek Peminjam		13	0	
	Biaya cad. Peng Piutang		59		
	Cad Penghapusan Piutang		14		-
	Amortisasi		55	0	
	Amortisasi Biaya dibayar dimuka		16		0
	Penyusutan		56	340,278	
	Ak. Penyusutan		18		340,278
	Bayar Hutang DUD/K Pembayaran Via Bank		22	0	
	Bayar Hutang Biaya Administrasi Real DUD/K Pembayaran Via Bank		23	0	
	Biaya Administrasi Real Hutang DUD/K Pembayaran Via Bank		57	0	
	Pembelian Asset secara Kredit		17	0	
	Pembelian Asset secara Kredit		21		-
	Inventaris / Asset yang dihibahkan		17	0	
	Bantuan /Akuisisi		31		-
	Inventaris/Asset dari SHU		17	0	
	Modal dari Laba		33		-
	Bayar Hutang DUD/K Atas Kelebihan bayar Biaya Administrasi Real DUD/K		22	0	
	Pengembalian Atas Biaya Administrasi Real Hutang DUD/K		57		-
	Jumlah			94,340,758	94,340,758



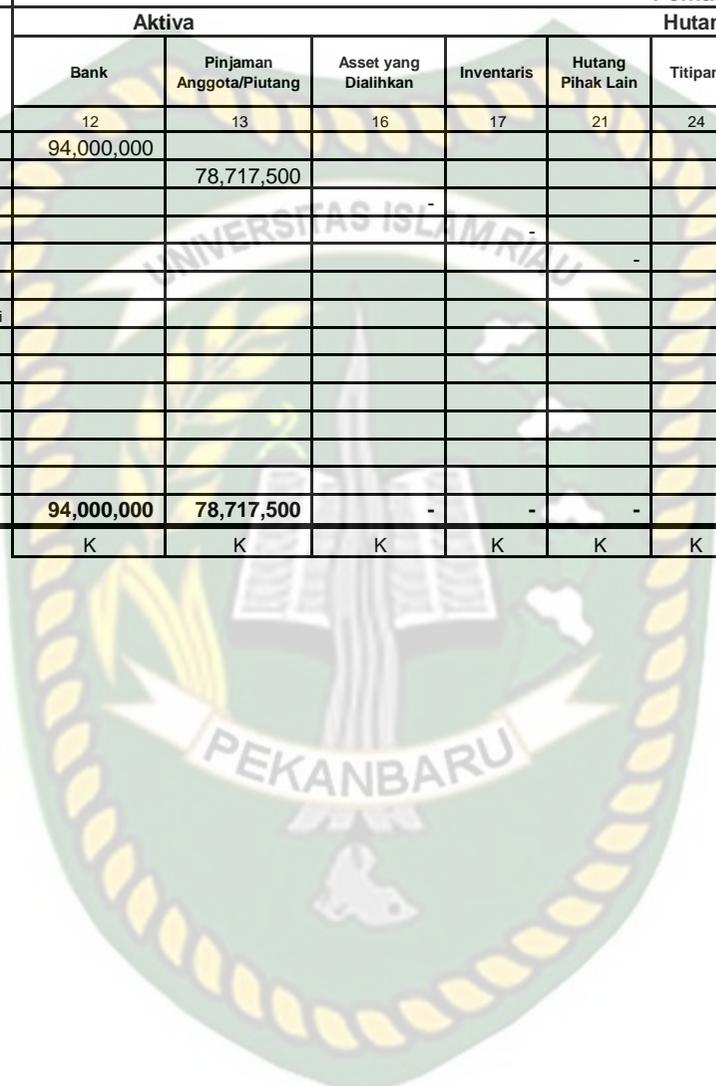
**DAFTAR UANG MASUK
USAHA EKONOMI KELURAHAN MINAS JAYA
(UEK)**

Bulan : 31 Desember 2018

Tgl	Uraian	Pemasukan (Rp)											Jumlah Masuk	
		Aktiva				Hutang			Modal	Pendapatan				
		Bank	Pinjaman Anggota/Piutang	Asset yang Dialihkan	Inventaris	Hutang Pihak Lain	Titipan	Tab. Tanggung Renteng	Dana Resiko	Modal dari Laba	Jasa Pinjaman	Denda		Provisi/pendapatan lain-lain
12	13	16	17	21	24	26	32	33	41	43	44	11		
	Pengambilan dari Bank	94,000,000												94,000,000
	Angsuran Pokok Nasabah		78,717,500											78,717,500
	Penjualan Asset yang Dialihkan			-										-
	Inventaris (Atas penjualan)				-									-
	Hutang Pihak Lain					-								-
	Titipan						-							-
	Laba Anggota Yang Belum dibagi							-						-
	Tabungan Tanggung Renteng													-
	Asuransi							1,230,000						1,230,000
	Modal dari Laba									-				-
	Jasa Pinjaman										14,975,000			14,975,000
	Denda											-		-
	Provisi/Pendapatan Lain-lain												165,000	165,000
	Jumlah	94,000,000	78,717,500	-	-	-	-	-	1,230,000	-	14,975,000	-	165,000	189,087,500
		K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	D

BPM BANGDES PROV RIAU

189,087,500



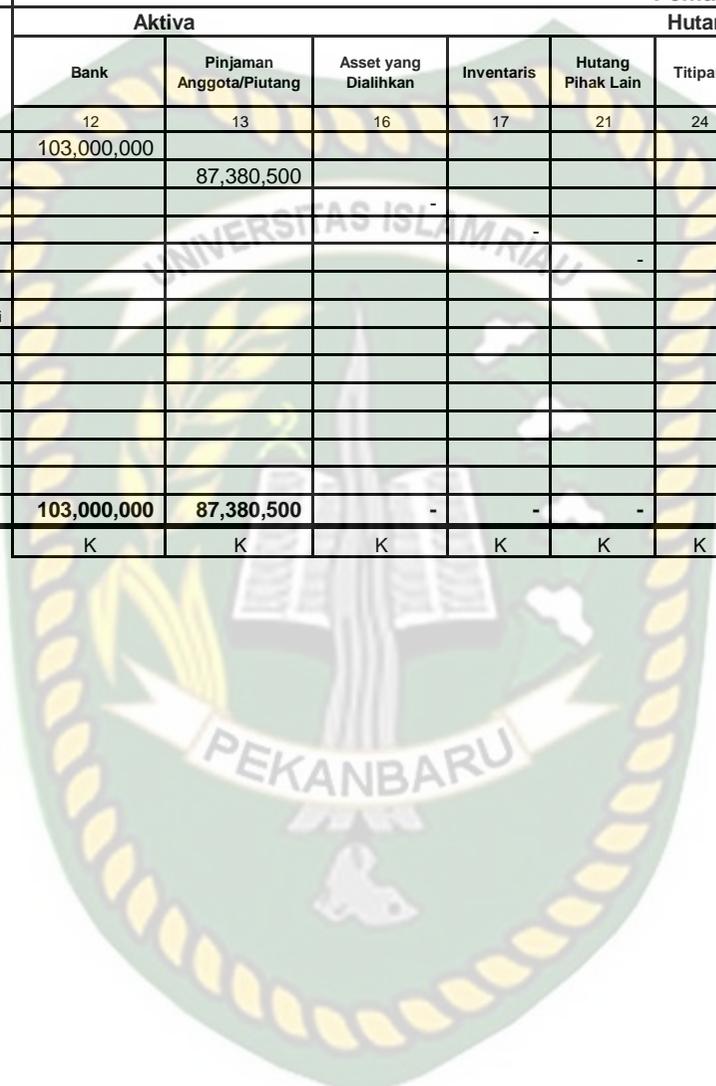
**DAFTAR UANG MASUK
USAHA EKONOMI KELURAHAN MINAS JAYA
(UEK)**

Bulan : 31 Desember 2019

Tgl	Uraian	Pemasukan (Rp)												Jumlah Masuk	
		Aktiva				Hutang				Modal	Pendapatan				
		Bank	Pinjaman Anggota/Piutang	Asset yang Dialihkan	Inventaris	Hutang Pihak Lain	Titipan	Tab. Tanggung Renteng	Dana Resiko	Modal dari Laba	Jasa Pinjaman	Denda	Provisi/pendapatan lain-lain		
12	13	16	17	21	24	26	32	33	41	43	44	11			
	Pengambilan dari Bank	103,000,000												103,000,000	
	Angsuran Pokok Nasabah		87,380,500											87,380,500	
	Penjualan Asset yang Dialihkan			-										-	
	Inventaris (Atas penjualan)				-									-	
	Hutang Pihak Lain					-								-	
	Titipan									-				-	
	Laba Anggota Yang Belum dibagi									-				-	
	Tabungan Tanggung Renteng													-	
	Asuransi							1,545,000						1,545,000	
	Modal dari Laba									-				-	
	Jasa Pinjaman										18,531,500			18,531,500	
	Denda											140,000		140,000	
	Provisi/Pendapatan Lain-lain												135,000	135,000	
	Jumlah	103,000,000	87,380,500	-	-	-	-	-	1,545,000	-	18,531,500	140,000	135,000	210,732,000	
		K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	D	

BPM BANGDES PROV RIAU

210,732,000



JURNAL MEMORIAL
USAHA EKONOMI KELURAHAN-SIMPAN PINJAM

: 31 Desember 2018

UED-SP : MINAS SERUMPUN
Kelurahan : MINAS JAYA
Kecamatan : MINAS
Kabupaten/Kota : SIAK

DEBET				KREDIT			
USAHA EKONOMI DESA (UED)				USAHA EKONOMI DESA (UED)			
1	AKTIVA	Rp		1	AKTIVA	Rp	
12	Bank	Rp	94,000,480	12	Bank	Rp	0
13	Pinjaman Anggota/Piutang	Rp	0	13	Pinjaman Anggota/Piutang	Rp	
				14	Cad. Penghapusan Piutang	Rp	0
				15	Sewa Dibayar Dimuka	Rp	0
				16	Aset Yang Dialihkan	Rp	0
17	Inventaris	Rp	0	17	Inventaris	Rp	
				18	AK. Penyusutan	Rp	340,278
2	HUTANG			2	HUTANG		
21	Hutang Phk Lain	Rp		21	Hutang Phk Lain	Rp	0
22	Hutang DUD/K	Rp	0	22	Hutang DUD/K	Rp	94,000,000
23	Hutang Bunga DUD/K	Rp	0	23	Hutang Bunga DUD/K		0
24							
25	Laba Anggota YBD	Rp	0	25	Laba Anggota YBD	Rp	0
26							
3	MODAL	Rp		3	MODAL		
				31	Bantuan/Akuisisi	Rp	0
33	Modal dari Laba		0	33	Modal dari Laba		0
34	Akum. laba sd bln berjalan UED		0	34	Akum. laba sd bln berjalan UED		
4	PENDAPATAN			4	PENDAPATAN		
				42	Bunga Bank	Rp	480
5	BIAYA			5	BIAYA		
55	Amortisasi sewa dibayar dimuka	Rp	0				
56	Penyusutan	Rp	340,278				
57	Bunga Hutang DUD/K	Rp	0	57	Bunga Hutang DUD/K	Rp	0
59	Cadangan Penghapusan Piutang	Rp	0				
510	Adm dan Pajak Bank	Rp	0				
	JUMLAH NERACA UED	Rp	94,340,758		JUMLAH NERACA UED	Rp	94,340,758
							0
	SIMPAN PINJAM (SP)				SIMPAN PINJAM (SP)		
1	AKTIVA			1	AKTIVA		
12	Bank	Rp	0	12	Bank	Rp	0
				14	Cad. Penghapusan Piutang	Rp	0
2	HUTANG			2	HUTANG		
26	Laba Anggota YBD	Rp	0	26	Laba Anggota YBD	Rp	0
3	MODAL			3	MODAL		
32	Modal dari UED	Rp		32	Modal dari UED	Rp	
33	Modal dari Laba SP	Rp		33	Modal dari Laba SP	Rp	0
34	Akum. laba sd bln berjalan SP	Rp	-	34	Akum. laba sd bln berjalan SP	Rp	
4	PENDAPATAN			4	PENDAPATAN		
				42	Bunga Bank SP	Rp	0
5	BIAYA			5	BIAYA		
55	Cadangan Penghapusan Piutang	Rp					
56	Adm dan Pajak Bank	Rp	-				
	JUMLAH NERACA SP	Rp	0		JUMLAH NERACA SP	Rp	0